

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN KOLABORATIF
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR KELAS IV DI MIM
02 SIRAU KEMRANJEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

**CAHYO PRASTYO BUDI
NIM. 1917405164**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya

Nama : Cahyo Prastyo Budi

NIM : 1917405164

Jenjang : S-1

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/FTIK

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **“Implementasi Strategi Pembelajaran Kolaboratif dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di MIM 02 Sirau Kemranjen Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan sanduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 04 Mei 2023

Saya yang menyatakan,



Cahyo Prastyo Budi
NIM. 1917405164



PENGESAHAN
Skripsi berjudul

IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN KOLABORATIF
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR KELAS IV DI MIM 02
SIRAU KECAMATAN KEMRANJEN KABUPATEN BANYUMAS


Yang disusun oleh Cahyo Prastyo Budi (NIM. 1917405164) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 4 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 25 Juli 2023
Disetujui oleh:


Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang


Muhammad Sholeh, M.Pd.I
NIP. 19841201201503 1 003


Anggitivas Sekarinasih, M. Pd
NIP. 19920511201801 2 002

Penguji Utama


Dr. Siti Sarah, M.Pd.
NIP. 19820525202012 2 001

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



Dr. Ali Muhdi, S.Pd.N. M.S.I
NIP. 1979042820090 1 006

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 04 Mei 2023

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi
Lampiran : -

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin
Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

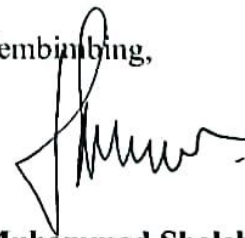
Nama : Cahyo Prastyo Budi
NIM : 1917405164
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Strategi Pembelajaran Kolaboratif dalam Meningkatkan Minat Belajar Kelas IV di MIM 02 Sirau Kemranjen Banyumas

Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam sidang munaqasyah dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.Pd).

Demikian atas perhatiannya, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Muhammad Sholeh, M.Pd.I
NIP.19841201201503 1 003

MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Barangsiapa yang menginginkan dunia maka berilmulah. Barangsiapa yang menginginkan akhirat maka berilmulah. Dan barangsiapa yang menginginkan keduanya maka berilmulah.

(HR. Bukhari dan Muslim)

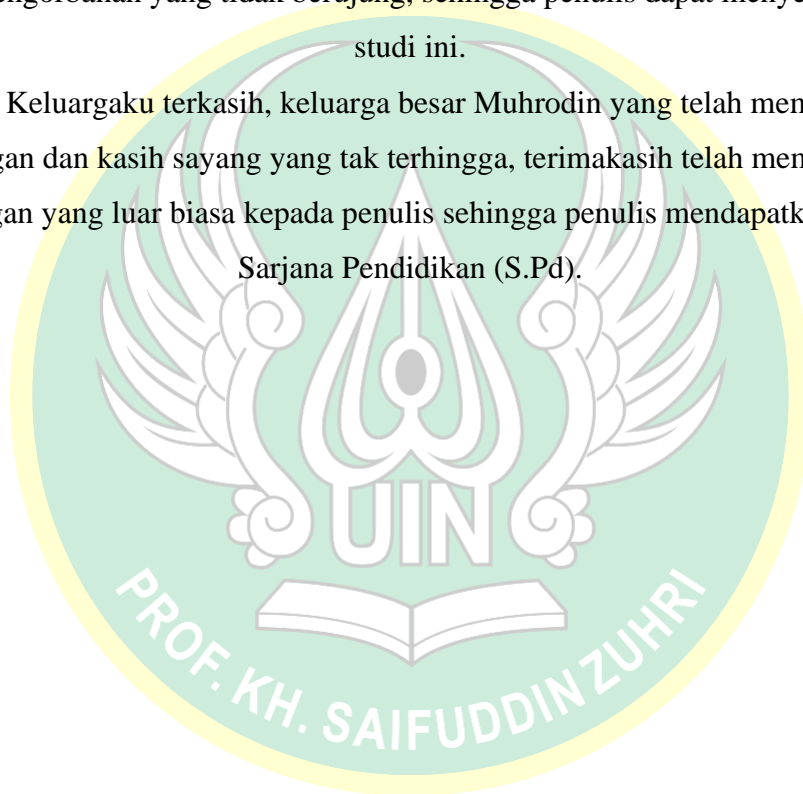


PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Memberi Berbagai Nikmat, sehingga tidak ada yang berhak diucapkan melainkan mengucapkan Alhamdulillah atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Buah karya ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta dan tersayang, Bapak Suyitno dan Ibu Tri Handayani yang senantiasa mendoakan disetiap sujudnya dan segenap perjuangan serta pengorbanan yang tidak berujung, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.

Keluargaku terkasih, keluarga besar Muhrodin yang telah memberikan dukungan dan kasih sayang yang tak terhingga, terimakasih telah memberikan dorongan yang luar biasa kepada penulis sehingga penulis mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN KOLABORATIF
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV DI
MIM 02 SIRAU KEMRANJEN BANYUMAS**

**Cahyo Prastyo Budi
1917405164**

ABSTRAK

Strategi pembelajaran kolaboratif adalah pembelajaran yang menggunakan cara kerja sama dua peserta ataupun lebih untuk dapat saling memberikan ide, menganalisa permasalahan dan menyelesaikannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di MIM 02 Sirau Kemranjen Banyumas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Lokasi yang diteliti adalah MI Muhammadiyah 02 Sirau Kemranjen Banyumas dengan sumber data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru kelas IV dan peserta didik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menggunakan model analisis yang meliputi triangulasi, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan minat belajar dibagi menjadi tiga tahapan, antara lain: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun hasil penelitian ini mempunyai langkah-langkah: siswa masuk kelas dan berdoa dengan dipimpin ketua kelas, guru menanyakan kabar dan mempresensi kehadiran siswa, guru memberikan ulasan materi kemarin, guru membagi siswa kelas IV menjadi 5 kelompok yang berisikan 3-4 orang, guru memberikan arahan untuk mengerjakan tugas secara bersama-sama, guru memberikan waktu untuk siswa presentasi hasil penugasan, guru memberikan kuis kepada peserta didik, guru memberikan apresiasi, guru memberikan evaluasi pembelajaran hari ini. Langkah tersebut sudah sesuai dengan strategi pembelajaran kolaboratif berbasis *Student Team Achievement Divisions (STAD)*. Adapun bukti pembelajaran kolaboratif mampu meningkatkan minat belajar dapat terlihat dari beberapa indikator, diantaranya mudah menyelesaikan tugas, mengasah tanggung jawab, menjalin kekompakan, dan tidak membosankan.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran, Pembelajaran Kolaboratif, Minat Belajar.

**IMPLEMENTATION OF COLLABORATIVE LEARNING STRATEGIES
IN INCREASING THE LEARNING INTEREST OF CLASS IV STUDENTS
AT MIM 02 SIRAU KEMRANJEN BANYUMAS**

**Cahyo Prastyo Budi
1917405164**

ABSTRACT

Collaborative learning strategy is learning that uses way of working together with two or more participants to be able to share ideas, analyze problems and solve them. This research aims to describe the application of collaborative learning strategies in increasing interest in learning fourth grade students at MIM 02 Sirau Kemranjen Banyumas. This study uses a field research method that is qualitative descriptive. The location studied was MI Muhammadiyah 02 Sirau Kemranjen Banyumas with data sources obtained from school principals, class IV teachers and students. Data collection techniques in this study among others by the method of observation, interviews and documentation. Researcher using an analysis model that includes triangulation, data reduction, presentation data and drawing conclusions. The results of this study indicate that the application collaborative learning strategies in increasing shared learning interest into three stages, including: planning, implementation and evaluation. The results of this study have steps: students enter class and prayed under the leadership of the class leader, the teacher asked news and attendance student attendance, the teacher gave a review of yesterday's material. the teacher divides students class IV into 5 groups consisting of 3-4 people, the teacher gives directions to work on assignments together, the teacher gives time to students present assignment results, teachers give quizzes to students, the teacher gives appreciation, the teacher gives an evaluation of today's learning. This step is in accordance with the strategy based collaborative learning Student Team Achievement Divisions (STAD). The evidence that collaborative learning is able to increase interest in learning can be seen from several indicators, including easily completing assignments, sharpening responsibilities, establishing cohesiveness, and not being boring.

Keywords: Learning Strategy, Collaborative Learning, Learning Interest.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis mendapatkan kekuatan dan ketangguhan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul:

“Implementasi Strategi Pembelajaran Kolaboratif dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di MIM 02 Sirau Kemranjen Banyumas”

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. yang kita nantikan syafaatnya di *Yaumul akhir*. *Amin*

Penulis ingin mengucapkan terimakasih pada berbagai pihak yang telah mendukung, mendoakan dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ali Muhdi, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Siswadi, M.Ag., Koordinator Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Muhammad Sholeh, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing, terimakasih karena telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I Penasehat Akademik PGMI D angkatan 2019.
9. Segenap dosen, staff dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan bekal

kehidupan berupa ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan dikampus tercinta.

10. Ibu, Ayah dan keluarga terkasih yang telah mendukung penulis baik secara moral dan materil.
11. Keluarga besar PGMI D angkatan 2019 tercinta yang sudah kebersamai penulis dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan.
12. Keluarga besar MIM 02 Sirau sebagai tempat penelitian dan SD Negeri Bajing 05 Kroya yang menjadi bagian dalam cerita meraih gelar sarjana di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
13. Teman, sahabat dan orang-orang terdekat, Anugrah Wiranti Sukma dan Arief Syaripudin yang sudah mau berbagi cerita serta menemani perjalanan penulis hingga sampai pada titik ini.

Atas semua bantuan, dorongan dan saran diatas saya ucapkan terimakasih. Semoga segala dukungan yang telah diberikan mendapat imbalan yang berlipat oleh Allah SWT. Dan menjadi amal sholeh di akhirat nanti. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Purwokerto, 04 Maret 2023

Penulis,



Cahyo Prastyo Budi

NIM. 1917405164

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Strategi Pembelajaran.....	9
B. Pembelajaran Kolaboratif	12
C. Minat Belajar.....	18
D. Kajian Pustaka	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Teknik Pengumpulan Data	29
D. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV PEMBAHASAN	34
A. Penyajian Data	34
B. Analisis Data	46
C. Pembahasan.....	55

BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Profil Tempat Penelitian	25
Tabel 4.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	44



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Profil Madrasah
- Lampiran 5 Struktur Madrasah
- Lampiran 6 Data Sarana Prasarana
- Lampiran 7 Surat Permohonan Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 8 Surat Permohonan Ijin Riset Individu
- Lampiran 9 Surat Balasan Ijin Riset Individu
- Lampiran 10 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 11 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 12 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 13 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 14 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 15 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 16 Sertifikat KKN
- Lampiran 17 Sertifikat PPL II
- Lampiran 18 Sertifikat PBAK Institut
- Lampiran 19 Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi saat ini menuntut manusia menjadi seseorang yang lebih berkualitas dengan menguasai berbagai pengetahuan. Perkembangan teknologi tersebut adalah dampak dari adanya globalisasi yang memudahkan untuk meningkatkan informasi dari berbagai ilmu pengetahuan dari arah mana saja. Pendidik menjadi acuan bagi anak-anak dalam mengembangkan potensi dan keterampilan pada setiap anak. Adapun pendidikan merupakan salah satu caranya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

Pendidikan menjadi faktor yang sangat penting dalam membina manusia yang berkualitas karena dalam prosesnya mengandung unsur mendewasakan diri. Pendidikan mampu didapatkan dari berbagai macam sumber, antara lain yaitu, lingkungan keluarga, lingkungan sekitar, dan melalui lingkungan sekolah. Pendidikan di sekolah selalu terikat dari yang namanya pendidik dan peserta didik atau biasa disebut guru dan siswa. Hubungan antara guru dan siswa di dalam pendidikan adalah suatu proses interaksi untuk mendapatkan informasi atau ilmu pengetahuan dan dapat menjadi sarana untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa.

Ditegaskan dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang sistem pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan siswa masyarakat dan bangsa.¹

¹Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Dalam undang-undang tersebut sudah terlihat jelas bahwa pendidikan merupakan usaha yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang aktif sehingga dapat mengembangkan potensi diri pada siswa.

Perkembangan teknologi yang semakin cepat memiliki banyak dampak positif dan negatif. Salah satu dampak negatif adanya cepatnya perkembangan ilmu teknologi adalah minimnya kesadaran pada siswa yang kurang memanfaatkan teknologi dengan baik seperti, menonton film porno, nyanyian amoral² atau yang mengandung perkataan jorok dan kasar. Hal itu jelas akan berdampak pada perilaku dan tindakan siswa di kehidupan sehari-hari terutama berdampak pada jalannya pembelajaran di kelas.

Pembelajaran di zaman yang maju seperti sekarang ini tidaklah mudah bagi seorang pendidik untuk menyajikan suasana belajar yang menarik bagi peserta didik. Peralunya mereka sudah terbiasa dengan *handphone* yang mereka manfaatkan untuk hal yang kurang bermanfaat seperti bermain *game* yang hal demikian itu dapat menghambat minat para siswa dalam proses berlangsungnya pembelajaran di sekolah.

Minat belajar adalah sesuatu yang dapat menggerakkan ketertarikan sehingga menghasilkan motivasi seseorang dalam melakukan suatu aktivitas tertentu.³ Minat belajar siswa sekarang ini sangatlah perlu diperhatikan oleh kalangan pendidik, karena salah satu faktor yang menjadikan seseorang meraih kesuksesan adalah adanya minat dalam diri seseorang.⁴ Apalagi dalam hal pendidikan, minat belajar sangatlah dibutuhkan bagi para peserta didik untuk menunjang dalam keberhasilan belajarnya. Pada faktanya yang terjadi saat ini bahwa siswa di sekolah dasar mengalami penurunan hasil belajar dikarenakan kurangnya minat

² Siti Aisyah, "Dampak Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik Perspektif Pendidikan Islam di MTs. Olang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu", *Jurnal Konsepsi*, Vol 8. No. 2, 2019, hlm. 46.

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 69.

⁴ Erlando Doni Sirait, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika", *Jurnal Formatif*, Vol. 6, No. 1, 2016, hlm. 35-43.

belajar pada setiap siswa.⁵ Siswa kelas IV terdapat 9 dari 19 anak yang mengalami penurunan prestasi belajar yakni nilainya dibawah KKM 75 dengan rata-rata nilainya 60. Penurunan prestasi tersebut tidak terlepas dari turunnya minat belajar siswa. oleh karena itu Pak Muh. Hayan S.pd. mengemukakan bahwasannya belajar mengajar dengan menerapkan strategi yang baik akan berpengaruh terhadap minat belajar anak. Belajar mengajar yang baik adalah belajar yang menggunakan strategi, hal ini dapat diterapkan dengan memilih strategi pembelajaran kolaboratif yang mampu menambah minat belajar siswa. Minat belajar siswa semakin memperhatikan apalagi pada anak yang masih sekolah dasar karena dalam kehidupan sehari-harinya yang sekarang ini selalu berdampingan dengan teknologi canggih yaitu *smartphone* yang menjadikan lebih banyak dampak yang kurang baik pada anak tersebut. Pasalnya anak sekolah dasar ranah berpikirnya adalah hanya bermain sehingga menyebabkan *smartphone* yang mereka miliki hanya digunakan untuk bermain bukan sebagai alat untuk mendapat pengetahuan tambahan.⁶

Minat belajar dapat diperoleh oleh para peserta didik tidak terlepas dari bagaimana seorang pendidik memberikan suatu proses pembelajaran yang kreatif sehingga dapat memunculkan minat belajar kepada para peserta didik. Keberhasilan pendidik dalam menyajikan pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik tidaklah semudah yang dibayangkan, oleh karena itu pendidik diharuskan mempunyai strategi yang tepat dalam memunculkan minat belajar pada saat proses pembelajaran berlangsung. Strategi sangat perlu diterapkan disaat akan melakukan sesuatu kegiatan, apalagi kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran karena dengan adanya strategi maka kegiatan yang akan dilakukan dapat berjalan sesuai yang diinginkan dan

⁵ Komang Suardi Wiradarma DKK, "Analisis Hubungan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Daring IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar", *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, Vol. 9, No. 3, 2021, hlm. 409.

⁶ Wawancara dengan Bapak Muh. Hayan, S. Pd. Pada hari Sabtu, 17 Desember 2022 Pukul 10.00 WIB di MIM 02 Sirau.

dipastikan akan berdampak pada hasil belajar.⁷ Oleh karena itu, pendidik diharuskan menetapkan terlebih dahulu strategi yang tepat untuk suatu pembelajaran agar strategi tersebut dapat menghasilkan tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, diperoleh informasi bahwa di MIM 02 Sirau Kemranjen Banyumas merupakan salah satu sekolah yang cukup berprestasi dalam tingkat kecamatan, yakni mendapat prestasi diantaranya Juara 1 Pidato B. Indonesia Putra, Juara 2 Pidato B. Jawa Putra dan Juara 2 Voli Mini Putra tingkat Kecamatan tahun 2023.⁸ MIM 02 Sirau tercatat menjadi salah satu sekolah yang mampu bersaing dalam hal prestasi, hal tersebut tidaklah terlepas dari bagaimana kepala sekolah dan para guru dalam memberikan pembelajaran sehingga mampu menciptakan Madrasah Ibtidaiyah yang berprestasi dan mampu mengembangkan potensi para peserta didik di sekolah tersebut.

Strategi pembelajaran kolaboratif adalah cara belajar mengajar yang mengedepankan pada bekerja bersama-sama antara teman kelasnya dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan berdasarkan kerja secara kelompok.⁹ Strategi pembelajaran tersebut baik digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa karena terdapat peneliti sebelumnya mendapat hasil yang baik setelah melakukan penelitian mengenai pembelajaran tersebut. Penelitian tersebut yakni: Skripsi yang ditulis Zulhajji Risman yang berjudul "*Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas Vmis Ddi Bosalia Kab. Jeneponto*" penulis menyebutkan bahwa pembelajaran yang baik yaitu pembelajaran yang tidak hanya menjadikan pendidik sebagai sumber utama ilmu pengetahuan, tetapi peserta didik juga harus dapat ikut berperan aktif dalam kegiatan

⁷ Maulana Akbar Sanjaya, "Pentingnya Strategi Pembelajaran yang Tepat Bagi Siswa", *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, Vol. 10, No. 2, 2021, hlm. 32.

⁸ Wawancara dengan Bapak Asnawi Luthfi, S. Pd.I Pada hari Sabtu, 17 Desember 2022 Pukul 09.00 WIB di MIM 02 Sirau.

⁹ Elizabert E. Barkley dkk, *Collaborative Learning Techniques Teknik-Teknik Pembelajaran Kolaboratif*, (Bandung: Nusa Media, 2014), hlm. 6.

pembelajaran. Oleh karena itu diperlukannya model pembelajaran kolaboratif saat pembelajaran IPA.¹⁰ Sedangkan peneliti lain adalah Tesis yang ditulis oleh Haerah dengan judul "*Penerapan Pembelajaran Kolaboratif Dalam Meningkatkan Penguasaan Materi Fiqih Peserta Didik Kelas Ix Di Mts Ddi Lero Kabupaten Pinrang*" Menyebutkan bahwa pembelajaran kolaboratif mengkaji tentang pendekatan pembelajaran yang berpusat pada aktivitas peserta didik (student centris) dalam suasana yang lebih demokratis, adil, manusiawi, memberdayakan, menyenangkan, menggairahkan, menantang, menggembirakan, membangkitkan minat belajar, merangsang timbulnya inspirasi, imajinasi, kreasi, inovasi, etos kerja, mandiri, berani, bertanggung jawab, cakap, kritis, dan semangat hidup.¹¹

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai strategi pembelajaran kolaboratif khususnya dalam minat belajar siswa kelas IV di MIM 02 Sirau Kemranjen Banyumas yang kemudian penelitian ini dirumuskan dalam judul penelitian "*Implementasi Strategi Pembelajaran Kolaboratif dalam Meningkatkan Minat Belajar Kelas IV di MIM 02 Sirau Kemranjen Banyumas*".

B. Definisi Konseptual

1. Strategi Pembelajaran Kolaboratif

Pembelajaran kolaboratif adalah belajar mengajar yang mengedepankan pada bekerja bersama-sama antara teman kelasnya dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan berdasarkan kerja secara kelompok.¹² Sedangkan menurut Johnson dalam buku *Colaborative Learning* adalah proses belajar mengajar yang

¹⁰ Zuhajji Risman, "Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas Vmisd Ddi Bosalia Kab. Jeneponto", Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017.

¹¹ Haerah, "Penerapan Pembelajaran Kolaboratif Dalam Meningkatkan Penguasaan Materi Fiqih Peserta Didik Kelas Ix Di Mts Ddi Lero Kabupaten Pinrang", Tesis. IAIN Pare, 2020.

¹² Elizabert E. Barkley dkk..., 2014, hlm. 6.

penerapannya menggunakan kelompok-kelompok kecil sebagai sarana belajar mereka bersama. Dalam prosesnya siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok guna mengerjakan secara bersama tugas yang telah diberikan dan dapat memberikan manfaat terhadap sesama.¹³ Pembelajaran kolaboratif dapat diartikan sebagai teori interaksional dalam belajar yang mana hasilnya mengutamakan proses melalui interaksi sosial antara pihak satu dengan pihak lain yang diharapkan Agar dapat mencapai satu tujuan bersama.¹⁴

2. Minat Belajar Siswa

Menurut Wina Sanjaya, minat belajar adalah sesuatu yang dapat menggerakkan ketertarikan sehingga menghasilkan motivasi seseorang dalam melakukan suatu aktivitas tertentu.¹⁵ Adapun menurut Slameto, minat belajar adalah sebuah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya keterpaksaan.¹⁶ Dari pengertian diatas bisa disebutkan minat belajar siswa adalah ketertarikan seseorang yang mencari pengetahuan melalui interaksi individu terhadap lingkungan disekitarnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini yaitu, bagaimanakah implementasi strategi pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di MIM 02 Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui implementasi

¹³ David W. Johnson dkk, *Colaborative Learning: Strategi Pembelajaran untuk Sukses Bersama*, (Bandung: Nusa Media, 2010), hlm. 4.

¹⁴ Nurhadi, *Pendekatan Kontekstual*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2004), hlm. 5.

¹⁵ Wina Sanjaya..., 2007, hlm. 69.

¹⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 180.

strategi pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di MIM 02 Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini menetapkan beberapa manfaat yang ada pada penelitian ini, di antaranya:

a. Manfaat secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat, diantara lain:

1) Bagi Peneliti

Manfaat bagi penulis ialah sebagai tambahan pengetahuan atau wawasan pada pengetahuan mengenai strategi dalam pembelajaran di kelas yang didapatkan di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN SAIZU Purwokerto.

2) Bagi Peserta Didik

Memudahkan peserta didik dalam memacu minat belajar dalam kelas, sehingga belajar mengajarnya akan lebih bersemangat tanpa adanya keterpaksaan.

3) Bagi Tenaga Pendidik

Adapun bagi tenaga pendidik atau pihak-pihak yang terkait, penelitian ini semoga bisa menjadi kontribusi dalam mengembangkan strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas dasar dan dapat menjadi referensi bagi tenaga pendidik maupun institut pendidikan untuk diterapkan sebagai strategi pembelajaran di kelas disaat pembelajaran berlangsung.

b. Manfaat secara teoritis, semoga penelitian yang dilakukan ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan dan wawasan keilmuan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan dapat menjadi rujukan bagi madrasah untuk menemukan strategi dalam pembelajaran di kelas, selain itu semoga penelitian yang telah dilakukan ini

dapat bermanfaat sebagai referensi peneliti lain yang ingin melakukan riset dengan tema tersebut.

E. Sistematika Pembahasan

Bab satu, dalam bab satu terdapat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab dua, dalam bab dua terdapat landasan teori yang di dalamnya berkaitan dengan startegi kolaboratif dalam pengelolaan kelas di MIM 02 Sirau Kemranjen Banyumas. Adapun di dalamnya terdapat dua sub bab, untuk sub bab pertama berisi tentang strategi pembelajaran kolaboratif dan sub bab yang kedua yaitu berisi tentang minat belajar siswa.

Bab tiga, isi dalam bab tiga terdapat metode penelitian. Metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, subjek serta objek penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab empat, pembahasan dalam bab empat berisi tentang penyajian data dari hasil penelitian yang dilakukan dan analisis data mengenai konsep strategi pembelajaran kolaboratif dan penerapan strategi pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan minat belajar siswa di MIM 02 Sirau Kemranjen Banyumas.

Bab lima, pada bab lima berisi tentang penutup yang didalamnya terdiri dari kesimpulan dan saran yang berasal dari hasil penelitian yang dilakukan secara singkat. Sedangkan di bagian akhir terdapat daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi dalam pembelajaran mengandung makna gambaran yang bersifat umum antara tenaga pendidikan dengan peserta didik dalam rangkaian kegiatan belajar mengajar dengan tujuan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Berhubungan dengan pendidikan maka strategi dapat diartikan sebagai rencana dalam rangkaian kegiatan belajar mengajar guna mencapai tujuan yang ingin dicapai.¹⁷

Strategi pembelajaran dapat dibedakan menjadi dua, yaitu secara sempit dan secara luas. Secara sempit strategi pembelajaran adalah cara untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan strategi pembelajaran secara luas adalah cara yang ditetapkan pada seluruh alur kegiatan belajar mengajar seperti perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.¹⁸

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah rangkaian kegiatan yang disusun dengan terencana dan sistematis yang mengandung beberapa komponen tertentu seperti metode, tujuan dan berbagai jenis lainnya guna dapat menjalankan rencana tersebut sehingga dapat membantu para peserta didik dalam proses belajar mengajar mendapatkan ilmu pengetahuan maupun keterampilan.

2. Macam-macam Strategi Pembelajaran

a. Strategi Pembelajaran Ekspositori

Pembelajaran menggunakan strategi ekspositori dapat disebut dengan pembelajaran langsung. Strategi pembelajaran ini menekankan pada penyampaian materi dari pendidik kepada

¹⁷ Arin dkk, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 1-3.

¹⁸ Ngalimun dkk, *Strategi dan Model Pembelajaran Berbasis Paikem*, (Banjarmasin: Pustaka Benua, 2013), hlm. 7.

peserta didik agar setiap individu mampu memahami materi yang diajarkan.

Langkah-langkah dalam menerapkan strategi pembelajaran ekspositori adalah sebagai berikut:

- 1) Persiapan, yakni guru mempersiapkan bahan dan materi yang akan dibutuhkan.
- 2) Pembukaan guna penyegaran
- 3) Pemaparan materi pembelajaran
- 4) Refleksi mengenai materi yang telah diajarkan bersama.

b. Strategi Pembelajaran Inkuiri

Strategi pembelajaran inkuiri adalah pembelajaran yang dalam proses belajarnya menitikberatkan pada keaktifan berpikir siswa agar dapat terbiasa berpikir kritis dan dapat menganalisis jawaban dari sebuah pertanyaan.¹⁸ Pembelajaran inkuiri dalam prosesnya terbagi beberapa tahapan, yakni menganalisa permasalahan, mencari informasi, berpikir kreatif, membuat keputusan dan membuat kesimpulan.

c. Strategi Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang dalam konsepnya menekankan pada proses alamiah dilingkungan belajarnya, artinya peserta didik diajak belajar dengan mengalami sendiri bukan hanya sekedar mengetahui.

d. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Strategi pembelajaran ini merupakan pembelajaran yang mengandung permasalahan-permasalahan sehingga peserta didik terfokus pada proses penyelesaian masalah yang mereka temukan dengan menggunakan cara ilmiah.

e. Strategi Pembelajaran Kolaboratif

Strategi pembelajaran ini menekankan pada kerja ataupun belajar secara kelompok yang didalamnya terdapat saling

¹⁸ Haudi, Strategi Pembelajaran, (Sumber: Insan Cendikia Mandiri, 2021), hlm. 96.

ketergantungan positif, tanggung jawab, interaksi sosial, keahlian bekerja sama dan proses kelompok.¹⁹

3. Tujuan Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran diterapkan oleh pendidik dengan tujuan untuk memudahkan pendidik dalam memberikan materi dan agar lebih memudahkan peserta didik dalam menangkap dan memahami apa yang disampaikan oleh pendidik. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik diharapkan dapat memikat para peserta didik sehingga dalam belajarnya dapat dilakukan secara mandiri dan tidak ada paksaan pada peserta didik untuk melaksanakan belajar.²⁰

4. Manfaat Strategi Pembelajaran

a. Manfaat Bagi Siswa

- 1) Memudahkan siswa untuk dapat mencerna materi yang akan disampaikan oleh guru.
- 2) Siswa akan terbekali adanya pengalaman yang mampu menunjang kemampuan dalam hasil belajarnya ataupun menyelesaikan suatu permasalahan yang ia hadapi.
- 3) Siswa mampu memacu hasil belajarnya dengan terwujudnya prestasi belajar yang didapat saat belajarnya.

b. Manfaat Bagi Guru

- 1) Memudahkan guru untuk dapat mencapai hasil atau tujuan yang diinginkan.
- 2) Guru akan lebih mengetahui akan belajar mengajar yang sesuai untuk pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 3) Guru dapat mengurangi kesulitan antar individu dan dapat mengontrol kemampuan siswa secara teratur.²¹

¹⁹ Evelin Sire & Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 179-255.

²⁰ Wahyu Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), hlm. 10.

²¹ Susi Susanti, *Strategi Pembelajaran "Tujuan dan Manfaat Strategi Pembelajaran"*, *Makalah*, IAIN Pekalongan, 2017.

B. Pembelajaran Kolaboratif

1. Pengertian Pembelajaran kolaboratif

Pembelajaran kolaboratif adalah pembelajaran yang menggunakan cara kerja sama antara dua peserta atau lebih dengan berbagi tugas dalam sebuah kelompok kerja sama dengan tujuan untuk mencapai hasil yang diinginkan.²² Pembelajaran kolaboratif bukan hanya menekankan pada proses kerja sama antar teman kelompok saja, melainkan pembelajaran kerja sama yang meliputi pendidik dan peserta didiknya. Guru menjadi pembelajar senior yang memberikan ilmu kepada pembelajar junior, oleh karena itu guru harus dapat memberikan arahan kepada peserta didik agar dalam tidak terlalu mengalami kesulitan saat belajar mengajar. Hakekatnya pembelajaran kolaboratif adalah pembelajaran yang saling memberikan bantuan antara pendidik dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik lainnya.²³

Pembelajaran ini juga dapat diartikan sebagai pendekatan belajar dengan pembelajaran yang didalamnya terdapat saling memberikan ide, menganalisa permasalahan, dan menyelesaikan sebuah pertanyaan. Pengertian diatas menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif menjadi pembelajaran yang saling mengajari antar teman kelompoknya, karena dengan adanya teman yang mengajari teman lainnya maka mereka sama-sama akan mendapat keuntungan. Teman yang mengajari akan lebih matang dalam penguasaannya, sedangkan teman yang diajari akan mendapat pemahaman materi yang sedang dipelajarinya.²⁴

Dapat disimpulkan bahwasannya pembelajaran kolaboratif merupakan rangkaian kegiatan belajar yang dalam proses belajarnya

²² Elizabert E. Barkley dkk..., 2014, hlm. 6.

²³ Dede Rosyada, *Paradigme Pendidikan Demokratis Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 161.

²⁴ Djamilah Bondan Widjayanti, *Stratgi Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Masalah*, Prosiding Seminar Nasional Matematika dan pendidikan Matematika, (Yogyakarta: FMIPA UNY, 2008), hlm. 538.

menggunakan kerja sama antar peserta didik lainnya guna saling bertukar pendapat ataupun ide dan saling memberikan pemahaman kepada yang lainnya mengenai masalah yang sedang mereka hadapi bersama.

2. Tujuan dan Karakteristik Pembelajaran Kolaboratif

Tujuan dari pembelajaran kelompok yang ada pada pembelajaran kolaboratif adalah bukan untuk mencapai keberhasilan dari sebuah kesatuan kelompok, melainkan untuk memacu mengembangkan pemikiran pada setiap individu. Adapun karakteristik pembelajaran kolaboratif, adalah sebagai berikut:

1. Siswa bekerja secara kelompok akan tetapi memiliki rasa tanggung jawab dalam setiap proses berlangsungnya bekerjasama.
2. Interaksi tatap muka secara seksama.
3. Siswa belajar mengemukakan pendapat disaat berlangsungnya proses bekerjasama.
4. Peran guru sebagai mediator dan mengarahkan agar terarah dalam memperoleh hasil bekerjasama.
5. Adanya evaluasi setelah terlaksananya proses bekerjasama.²⁵

3. Jenis-jenis Pembelajaran Kolaboratif

Pembelajaran kolaboratif terdapat beberapa jenis dalam pengajarannya, adapun jenis-jenis tersebut adalah sebagai berikut:

- a. *Learning Together*. Metode ini merupakan metode yang menerapkan saling membantu dalam memecahkan persoalan-persoalan yang diberikan. Metode ini juga bertumpu pada kelompok berusaha untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dan penilaiannya tergantung pada hasil kerja kelompok yang berisikan anggota-anggota bervariasi dalam kemampuannya.
- b. *Team-Games-Tournament (TGT)*. Metode pembelajaran ini biasa disebut dengan metode TGT yang bertumpu pada variasi anggota

²⁵ Amiruddin, "Pembelajaran Kooperatif dan Kolaboratif", *Jurnal Edukasi*, Vol. 5, No. 1, 2019, hlm. 27-28.

dan berisikan 5-6 orang. Pada metode ini guru memberikan kepada kelompok untuk dapat belajar secara kelompok dengan materi yang telah ditentukan, kemudian anggota dalam kelompok nantinya akan saling membantu sesuatu yang belum diketahui dengan tujuan untuk bekal bersaing dengan para anggota kelompok lainnya.

- c. *Grup Investigation (GI)*. Peran guru memberikan intruksi kepada tiap kelompok untuk dapat melakukan penelitian disertai pemecahan masalah yang telah ditemukan. Kelompok untuk membentuk apa saja yang akan diteliti dan siapa saja yang akan meneliti dan memaparkan hasil yang telah didapatkan. Adapun penilaian metode ini adalah diambil dari proses dan hasil kerja yang dilakukan oleh kelompok. Jenis pembelajaran ini mengajak kepada para siswa untuk ikut serta dalam semua tahapan yang ada pada pembelajaran ini.
- d. *Academic-Constructive Controversy (AC)*. Pembelajaran kolaboratif dalam metode ini menekankan pada hasil dan pembentukan kualitas pemecahan masalah, pemikiran kritis, pertimbangan, hubungan antar pribadi, kesehatan psikis dan keselarasan. Adapun dalam proses pembelajarannya setiap anggota kelompok diharapkan untuk menyumbangkan gagasannya dalam belajar secara mandiri, secara berkelompok, maupun antar kelompok. Penilaian belajar ini berdasarkan dari setiap anggota maupun kelompok. Jenis ini dalam hasil prosesnya mementingkan untuk dapat saling menghargai adanya perbedaan baik dari pendapat, ide, maupun kesimpulan.
- e. *Jigsaw Procedure (JP)*. Jenis ini menerapkan konsep dengan beberapa siswa untuk dapat menyampaikan materi dengan pemahamannya sendiri kepada anggota kelompoknya masing-masing. Bentuk dalam pembelajaran ini mengutamakan tanggung jawab pada semua anggota kelompok, yakni guru memberikan

tugas yang bervariasi kepada setiap anggota kelompok dengan pokok pembahasan yang berbeda agar nantinya kelompok mempunyai keseluruhan materi disetiap anggota kelompok. Karena dalam penilaiannya diambil dari nilai pada pencapaian keseluruhan soal materi yang diberikan pada kelompok.

- f. *Student Team Achievement Divisions (STAD)*. STAD ini menerapkan sikap saling ketergantungan dalam tujuannya, karena dalam proses belajarnya siswa dibentuk suatu kelompok dan para anggotanya diharuskan untuk saling belajar dan mengajari sesama anggota kelompoknya. Keberhasilan antar individu sangat berpengaruh pada keberhasilan kelompok karena dalam penilaiannya didasarkan pada pencapaian belajar individu dan kelompok. Jenis STAD ini mementingkan sikap pada proses pembelajarannya yang mengacu pada aspek kognitif dan afektif. Adapun metode ini memiliki lima komponen, yaitu presentasi kelas, tim, kuis, skor kemajuan individual dan rekognisi tim.
- g. *Complex Instruction (CI)*. *Complex Instruction* memfokuskan pada siswa untuk lebih percaya pada pengetahuan yang ada pada diri sendiri. Proses pembelajaran metode ini adalah pembelajaran yang menggunakan pelaksanaan proyek yang bertumpu pada penemuan dalam bidang sains, matematika, dan pengetahuan sosial. Biasanya metode belajar ini menerapkan dua bahasa *bilingual* dan diantara siswa yang heterogen. Adapun penilaiannya diambil dari proses dan hasil kerja kelompok.
- h. *Team Accelerated Instruction (TAI)*. Pembelajaran ini yaitu mengarah kepada terciptanya semangat dalam proses belajar mengajar secara berkelompok. Bentuk dalam pembelajaran ini merupakan kombinasi antara pembelajaran kolaboratif dengan pembelajaran individu. Adapun dalam prosesnya setiap anggota kelompok diharuskan untuk mengerjakan soal yang telah disiapkan guru. Jika soal yang dikerjakan para anggota kelompok

benar maka akan dilanjutkan untuk mengerjakan soal selanjutnya dan jika soal yang dikerjakan belum dikerjakan secara benar maka harus mengulang untuk mengerjakan soal tersebut.

- i. *Cooperative Learning Structures (CLS)*. Proses pembelajaran ini merupakan model berpasangan, yang mana siswa dibentuk satu kelompok berisikan dua orang. Kemudian ditetapkan untuk bertindak sebagai *tutor* dan *tutee*. *Tutor* akan memberikan pertanyaan kepada *tutee* dan apabila *tutee* mampu menjawab pertanyaan dari tutor sesuai waktu yang telah ditentukan maka kelompok tersebut akan mendapatkan nilai.
 - j. *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Pembelajarannya ini berfokus pada pembelajaran membaca, menulis dan tata bahasa. Pada proses pembelajarannya anggota kelompok untuk saling menilai kemampuan membaca, menulis dan tata bahasa didalam kelompok belajarnya baik secara lisan maupun tertulis.²⁶
4. Langkah-langkah Pembelajaran Kolaboratif

Pembelajaran kolaboratif memiliki beberapa langkah-langkah dalam proses kegiatan aktivitasnya, adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Orientasi Peserta Didik

Pendidik sebelum menugaskan peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan, seharusnya guru memberikan arahan keterampilan-keterampilan yang ada pada pembelajaran kolaboratif, yakni keterampilan interpersonal, keterampilan manajemen kelompok, keterampilan menganalisis persoalan dan keterampilan presentasi.

b. Membentuk Kelompok

Pembentukan kelompok pada peserta didik bertujuan untuk

²⁶ Endang Komara, *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*, (Bandung: PT. Rafika Aditama, 2016), hlm. 104-106.

menyelesaikan tugas yang diberikan dengan cara saling berpartisipasi memberikan saran gagasan dalam usaha bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran.

c. Menyusun Tugas Pembelajaran

Penyusunan tugas pembelajaran ini merupakan kegiatan yang sangat perlu dilakukan dan terdapat tahapan yang harus diperhatikan, yaitu: tugas yang diberikan merupakan tugas masih berhubungan dengan tujuan pembelajaran, menyesuaikan tugas dengan keterampilan dan kemampuan siswa, merancang tugas yang dapat melibatkan kekompakan dan kerja keseluruhan anggota kelompok yang ada, menyadarkan tanggung jawab setiap individu, merancang setiap tahapan pembelajaran kolaboratif dari awal membentuk kelompok, cara kerja kelompok dan evaluasi.

d. Memfasilitasi Pembelajaran Peserta Didik

Pendidik dalam memfasilitasi pembelajaran kolaboratif adalah dengan membantu setiap kelompok dalam mengerjakan tugas yang diberikan agar dalam prosesnya dapat berjalan sesuai yang diperintahkan. Adapun ada beberapa cara dalam memfasilitasi pembelajaran kolaboratif, yaitu: mengenalkan kegiatan, mengamati dan berinteraksi dengan kelompok, memberikan solusi atas masalah yang dihadapi kelompok.

e. Memberi Nilai dan Evaluasi Pembelajaran Kolaboratif

Belajar dengan menggunakan pembelajaran kolaboratif tentunya tidak dapat mengerjakan secara individual. Akan tetapi dalam penilaiannya guru memberikan nilai yang bijak dengan melihat kerja ataupun kontribusi individual dalam melaksanakan proses belajar kolaboratif.²⁷

²⁷ Elizabert E. Barkley dkk..., 2014, hlm. 45-124.

5. Kelebihan dan kekurangan Pembelajaran Kolaboratif

a. Kelebihan

Pembelajaran kolaboratif terdapat beberapa kelebihan, diantaranya yaitu:

- 1) Mengasah kecerdasan interpersonal
- 2) Melatih kemampuan bekerja sama
- 3) Melatih kemampuan berkomunikasi
- 4) Melatih rasa peduli
- 5) Meningkatkan motivasi belajar

b. Kekurangan

Pembelajaran kolaboratif terdapat beberapa kekurangan, diantaranya yaitu:

- 1) Merugikan jika tidak saling bekerja sama
- 2) Nilai yang diperoleh tidak sesuai dengan kontribusi
- 3) Tidak pintar membagi tugas kerja, sehingga tugasnya dikerjakan secara individual.²⁸

C. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar adalah sesuatu yang dapat menggerakkan ketertarikan sehingga menghasilkan motivasi seseorang dalam melakukan suatu aktivitas tertentu.²⁹ Adapun pengertian lain, minat belajar adalah sebuah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya keterpaksaan.³⁰

Dari pengertian diatas bisa disebutkan minat belajar siswa adalah ketertarikan seseorang yang mencari pengetahuan melalui interaksi individu terhadap lingkungan disekitarnya. Siswa yang memiliki minat terhadap kegiatan belajar akan lebih memiliki rasa senang dalam belajarnya dan memudahkan siswa untuk memahami

²⁸ Adi W. Gunawan, *Genius Learning Strategy*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2006), 127-128.

²⁹ Wina Sanjaya..., 2007, hlm. 69.

³⁰ Slameto..., 2003, hlm. 180.

apa yang sedang disampaikan.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

a. Bahan Pelajaran

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar adalah bahan pelajaran, yakni bahan pelajaran yang mempunyai daya tarik sendiri terhadap siswa agar dalam prosesnya siswa mendapat rasa suka sehingga mendapat kepuasan dan memudahkan dalam belajarnya.

b. Pelajaran dan Sikap Guru

Pelajaran menjadi faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar jika dalam pelajarannya mempunyai hubungan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga akan lebih menarik perhatian siswa. Adapun sikap seorang guru akan sangat mempengaruhi minat belajar siswa dikarenakan guru yang disukai oleh siswa akan lebih diperhatikan dan lebih menurut sehingga akan lebih mudah dalam merangsang minat belajar siswa, dibandingkan dengan guru yang tidak disukainya.

c. Motivasi

Minat belajar siswa akan berpengaruh dengan adanya motivasi yang diberikan oleh seorang guru kepada siswa, hal ini ditegaskan dalam pendapat Tampubolon yang memberikan pengertian bahwasannya motivasi menjadi bertumbuhnya minat belajar pada anak.³¹

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Faktor Internal

- 1) Niat, faktor ini merupakan sesuatu yang sangat penting ataupun pokok dalam melakukan segala sesuatu.
- 2) Rajin, Aktivitas yang diiringi dengan adanya kesungguhan

³¹ Tampubolon, *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan membaca pada Anak*, (Bandung: Anka, 1993), hlm. 41.

dalam belajar, maka akan lebih memudahkan dalam memperoleh hasil belajar.

- 3) Motivasi, motivasi adalah faktor yang menjadi dorongan tersendiri dalam diri ketika akan melakukan segala sesuatu.
- 4) Perhatian, faktor perhatian ini merupakan pengarahannya rasa ataupun jiwa yang diarahkan kepada obyek tertentu.
- 5) Sikap terhadap guru dan pelajaran, sikap ini merupakan pemikiran mengenai guru dan mata pelajaran yang akan mengakibatkan bertambahnya ataupun berkurangnya minat belajar.

b. Faktor Eksternal

- 1) Keluarga, keluarga merupakan unsur dorongan yang sangat baik dalam meningkatkan minat belajar, karena pada dasarnya anak-anak mempunyai banyak waktu dan sangat dekat dengan keluarga.
- 2) Guru dan fasilitas sekolah, faktor guru dan fasilitas ini merupakan faktor yang sangat penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa, dikarenakan guru menjadi subyek dalam memberikan ilmu dengan mengolah mata pelajaran yang menyenangkan sehingga menarik perhatian siswa dan dapat menumbuhkan minat belajar. Demikian dengan fasilitas sekolah yang dapat mempengaruhi minat siswa seperti ruang kelas yang baik, buku pelajaran dan fasilitas lainnya yang dapat mendukung minat siswa.
- 3) Teman Sebaya, teman menjadi faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa, dikarenakan siswa masih dalam masa perkembangan yang mudah bergaul dan mudah mengikuti apa yang dilakukan teman sebayanya.
- 4) Media Masa, kemajuan teknologi yang sekarang ini dapat menjadi pengaruh minat belajar siswa jika dalam memakai

teknologi dapat memanfaatkannya dengan baik.³²

3. Macam-Macam Minat Belajar

Macam-macam minat dapat digolongkan berdasarkan timbulnya dan arahnya.

a. Minat berdasarkan timbulnya, minat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1) Minat Primitif

Minat ini adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis, contohnya kebutuhan makanan, rasa nyaman, kebebasan aktivitas.

2) Minat Sosial

Minat sosial dapat timbul karena adanya proses belajar dilingkungan tertentu sehingga menimbulkan sebuah pengalaman yang dapat menguntungkan pada diri sendiri.

b. Minat berdasarkan arahnya, minat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1) Minat Intrinsik

Minat intrinsik merupakan minat yang datang dari dasar diri sendiri, seperti senang membaca tanpa adanya unsur pujian.

2) Minat Ekstrinsik

Minat ekstrinsik adalah minat yang timbul dengan adanya tujuan yang akan dicapai, seperti tujuan ingin belajar untuk menjadi juara kelas.³³

4. Fungsi Minat Belajar

Belajar mengajar akan lebih dapat mencapai tujuan yang diinginkan tidak jauh karena timbulnya minat pada seorang anak. Minat yang timbul dalam diri seseorang akan menunjang keberhasilan karena dengan sendirinya anak tersebut akan lebih dapat mengikuti dan lebih bersikap aktif dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.³⁴ Keberhasilan belajar mengajar sangat berpengaruh pada

³² Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2003), hlm. 265-268.

³³ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab..., 2003, hlm. 266-268.

³⁴ Usman Uzer, *Menjadi guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hlm.

minat belajar yang ada pada seorang anak, dikarenakan minat menjadi faktor pendorong dan sumber usaha dalam melakukan kegiatan belajar.³⁵

D. Kajian Pustaka

Skripsi yang ditulis Zuhajji Risman yang berjudul "*Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas Vmis Ddi Bosalia Kab. Jeneponto*", penulis menyebutkan bahwa pembelajaran yang baik yaitu pembelajaran yang tidak hanya menjadikan pendidik sebagai sumber utama ilmu pengetahuan, tetapi peserta didik juga harus dapat ikut berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu diperlukannya model pembelajaran kolaboratif saat pembelajaran IPA. Persamaan dalam penelitian ini adalah metode yang diterapkan pada siswa, yaitu metode pembelajaran kolaboratif. Adapun perbedaannya terletak pada tujuan dilakukannya metode pembelajaran kepada siswa yang penelitian ini menggunakan metode pembelajaran kolaboratif untuk melihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.³⁶ Sedangkan penulis penelitian ini menerapkan strategi pembelajaran kolaboratif untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Tesis yang ditulis oleh Haerah dengan judul "*Penerapan Pembelajaran Kolaboratif Dalam Meningkatkan Penguasaan Materi Fiqih Peserta Didik Kelas Ix Di Mts Ddi Lero Kabupaten Pinrang*" Menyebutkan bahwa pembelajaran kolaboratif mengkaji tentang pendekatan pembelajaran yang berpusat pada aktivitas peserta didik (student centris) dalam suasana yang lebih demokratis, adil, manusiawi, memberdayakan, menyenangkan, menggairahkan, menantang,

27.

³⁵ Wayan Nurkarcana dan Sumartaman, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm. 29.

³⁶ Zuhajji Risman, "*Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas Vmis Ddi Bosalia Kab. Jeneponto*", Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017.

menggembarakan, membangkitkan minat belajar, merangsang timbulnya inspirasi, imajinasi, kreasi, inovasi, etos kerja, mandiri, berani, bertanggung jawab, cakap, kritis, dan semangat hidup. Persamaan dalam penelitian adalah pada penerapan pembelajarannya. Adapun perbedaannya adalah didalam hasil penerapan pembelajarannya yang penelitian sebelumnya membahas untuk meningkatkan penguasaan materi fiqih dan peneliti ini membahas untuk meningkatkan minat belajar siswa.³⁷

Jurnal yang ditulis oleh Miftahul Fadliyah Buhun, dkk., dengan judul “*Strategi Pembelajaran Kolaboratif Dalam Kitabah Di Ma As-syifa Totikum*”. Dalam penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran kolaboratif ini menitik beratkan pada peserta didik yang berasal dari teori pembelajaran sosial serta perspektif Sosio-konstruktivis tentang pembelajaran.³⁸ Persamaannya adalah sama-sama menerangkan mengenai strategi yang diterapkan dan perbedaannya adalah terletak pada tujuan penelitiannya yang membahas muharah kitabah sedangkan peneliti ini tujuan untuk penelitiannya adalah sebagai meningkatkan minat belajar siswa kelas IV.

³⁷ Haerah “*Penerapan Pembelajaran Kolaboratif Dalam Meningkatkan Penguasaan Materi Fiqih Peserta Didik Kelas Ix Di Mts Ddi Lero Kabupaten Pinrang*”, Tesis. IAIN Pare, 2020.

³⁸ Miftahul Fadliyah Buhun, dkk., “*Strategi Pembelajaran Kolaboratif Dalam Kitabah Di Ma As-syifa Totikum*”

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan adalah jenis penelitian studi kasus. Peneliti memilih jenis penelitian ini karena jenis penelitian studi kasus ini merupakan rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terperinci dan yang menjadi pokoknya adalah penelitian ini mendalami tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas secara individu maupun secara kelompok, lembaga ataupun organisasi untuk mendalami pengetahuan tentang peristiwa tersebut.

Penelitian studi kasus ada dua golongan dalam menerapkan studi kasus tersebut, yaitu studi kasus berupa penyimpangan dan studi kasus kearah perkembangan yang positif. Studi kasus yang pertama bersifat kuratif atau retrospektif yang memungkinkan di dalamnya terdapat suatu tindak lanjut penyembuhan atau perbaikan dari suatu kasus. Sedangkan studi kasus yang kedua disebut studi kasus prospektif, diperlukannya jenis studi kasus ini adalah untuk menemukan kecenderungan dan arah perkembangan kasus.³⁹

Berdasarkan golongan studi kasus, peneliti menggunakan studi kasus berupa kearah perkembangan yang lebih baik dalam penyusunan pada penelitian yang dilakukan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

- a) Gambaran Umum MIM 02 Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas

MIM 02 Sirau merupakan salah satu madrasah swasta yang berada di Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas yang didirikan oleh H. Masruri dengan didukung oleh para jamaah sekitar sehingga berdirilah sampai detik ini MIM 02 Sirau dan

³⁹ Mudjia Rahardjo, “Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya”, *Tesis*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.

Masjid At- Taqwa. Madrasah ini juga termasuk madrasah yang strategis karena dalam kehidupan sekitar ramai akan penduduk yang menjadikan keuntungan bagi madrasah tersebut untuk memberikan kualitas yang terbaik kepada masyarakat bahwasannya MIM 02 Sirau merupakan madrasah yang diunggulkan dengan berbagai kompeten yang ada.

Madrasah ibtidaiyah ini terletak pada tempat yang bisa dikatakan strategis, dikarenakan dalam lingkungannya penuh dengan penduduk yang dapat bermanfaat bagi madrasah itu sendiri. Dengan adanya penduduk disekitar, maka dalam penambahan peserta didik baru akan lebih memudahkan. Disamping itu, akan lebih menguntungkan dari sisi suasana pada saat proses berlangsungnya pembelajaran. Karena dalam proses belajar mengajar sangat dibutuhkannya suasana yang mendukung, yakni suasana yang tidak terlalu bising, agar dalam belajar mengajar akan lebih memudahkan siswa untuk fokus dalam belajarnya.

- b) Adapun profil tempat penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Profil Tempat Penelitian

Nama Lembaga	Madrasah Ibtidaiyah 02 Sirau Kec. Kemranjen, Kab. Banyumas
Penyelenggara Lembaga	Muhamadiyah
Pimpinan	Asnawi Luthfi, S.Pd.
Alamat Lembaga	JL. PS. Kliwon Sirau RT 4 RW 4 Kel. Sirau Kec. Kemranjen Banyumas Jawa Tengah 53194
Akreditasi	A ⁴⁰

2. Waktu Penelitian

Penelitian dimulai sejak bulan Januari 2023 yang kemudian

⁴⁰ Wawancara Data Profile Sekolah dari Pak Asnawi Luthfi, S. Pd.I. Pada hari Senin, 12 Desember 2022 Pukul 09.00 WIB di MIM 02 Sirau

dibagi menjadi tiga tahap, antara lain:

a) Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini peneliti mempersiapkan berbagai macam yang diperlukan untuk melaksanakan pendahuluan skripsi. Adapun terdapat beberapa hal yang disiapkan yaitu peneliti menyusun pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai bekal nantinya saat melaksanakan penelitian ditempat yang sudah ditentukan. Tahap persiapan pada penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan pada bulan november sebelum pelaksanaan penelitian.

b) Tahap Penelitian

Tahap penelitian ini peneliti melaksanakan mengenai program yang telah disusun dalam tahapan persiapan, yaitu tahapan mencari data yang diperlukan ber dasarkan tujuan yang diinginkan peneliti. Tahap pelaksanaan penelitian pada penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan pada bulan januari-maret.

c) Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian ini merupakan tahapan akhir yang mana peneliti menganalisis dan menyusun mengenai hasil penelitian yang telah diteliti sebelumnya. Tahap penyelesaian, peneliti menganalisis dan menyusun hasil yang telah didapat saat penggalan data selama satu bulan pada bulan april.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Pelaksanaan penelitian pastinya tidak lepas dengan sumber data dan data atau informasi dapat didapatkan dari subjek penelitian. Sumber data bisa dari orang maupun tempat untuk seorang peneliti menggali informasi yang diperoleh dalam penelitian.⁴¹ Adapun subyek dalam penelitian ini mencakup,

⁴¹ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Antasari Press Banjarmasin, 2011), hlm. 60.

kepala sekolah, guru, dan siswa di MIM 02 Sirau Kemranjen Banyumas, dengan rincian sebagai berikut:

1) Pak Asnawi Luthfi, S.pd. selaku kepala sekolah.

Salah satu subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dari MIM 02, karena kepala sekolah merupakan orang yang paling berhak pertama dalam menerima tidaknya penelitian ini dilakukan di sekolah tersebut. Selain itu juga kepala sekolah merupakan sumber informasi mengenai gambaran umum pelaksanaan pembelajaran kolaboratif dan tak lupa mengenai informasi sejarah berdirinya sekolah, visi misi dan informasi penting lainnya yang diperlukan peneliti. Menurut Purwanto bahwa kepala sekolah merupakan administrator yang mempunyai tanggung jawab dalam kelancaran terlaksananya belajar mengajar di sekolah. Adapun fungsi kepala sekolah dalam menjadi administrator adalah sebagai berikut: Membuat Perencanaan, Menyusun Organisasi Sekolah, Sebagai Koordinator, dan Pengarah Pelaksanaan Kepegawaian.⁴²

Adapun data yang akan peneliti cari kepada kepala madrasah adalah sebagai berikut:

- a) Data profil dan sarana prasarana madrasah
 - b) Keterampilan guru dalam mengajar di madrasah
 - c) Kegiatan pembelajaran di madrasah
- 2) Pak Khayan, S.pd selaku Guru Kelas IV

Guru kelas menjadi salah satu subjek pada penelitian ini karena untuk mendapat lebih mudah informasi-infirmasi yang diperlukan mengenai pembelajaran kolaboratif dan minat belajar yang ada pada siswa-siswi kelas IV. Peneliti akan mencari berbagai data

⁴² Menik Aryani, dkk., *Jurnal Bimbingan dan konseling*, Vol.3, No. 5, 2018, hlm. 553.

pendukung kepada wali kelas IV dengan rincian sebagai berikut:

- a) Apa saja perencanaan dalam menerapkan strategi pembelajaran kolaboratif
- b) Apa saja hal-hal yang harus diperhatikan dalam menerapkan strategi pembelajaran berbasis kolaboratif
- c) Apa saja faktor pendukung dan kendala saat menerapkan strategi pembelajaran kolaboratif

3) Siswa

Subjek penelitian diatas merupakan salah satu subjek utama dalam pelaksanaan penelitian pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan minat belajar di sekolah. Melalui siswa kelas IV dengan jumlah 19 anak, 12 laki-laki dan 7 perempuan peneliti dapat melihat berhasil atau tidaknya penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun informasi yang akan peneliti gali kepada peserta didik adalah sebagai berikut:

- a) Apa yang dirasakan sebelum menggunakan strategi pembelajaran kolaboratif.
- b) Apa yang dirasakan setelah menggunakan strategi pembelajaran kolaboratif.
- c) Apa yang menjadi kendala saat melakukan strategi pembelajaran kolaboratif.

b. Obyek Penelitian

Objek penelitian ini ialah strategi pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Adapun fokus objek dalam kajiannya adalah pada tahapan-tahapan strategi pembelajaran kolaboratif yang meliputi sebelum dan sesudah strategi pembelajaran kolaboratif diterapkan dalam meningkatkan minat belajar kelas IV di MIM 02 Sirau Kemranjen Banyumas.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh suatu data yang diinginkan.⁴³ Penelitian kualitatif mendapatkan data berasal dari yang bersifat khusus berdasar pengalaman yang nyata, perkataan, perilaku subjek penelitian dan keadaan keadaan lapangan penelitian yang kemudian menjadi konsep teori.⁴⁴

Peneliti melakukan pengumpulan data, diantaranya adalah:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi biasanya disebut dengan pengamatan yang mana dalam penerapannya adalah dengan cara melihat dan mencatat tingkah laku dari individu maupun kelompok secara sistematis yang akan diteliti.

Dengan metode observasi, penulis melihat serta mengamati kegiatan yang sedang berjalan dan mencatat untuk sebagai hasil data dalam observasi. Adapun dalam observasi penelitian mengamati kegiatan mengenai tingkah laku yang ada pada Tempat penelitian berlangsung.

Metode observasi yang peneliti gunakan adalah observasi eksperimental. Metode observasi ini memberikan unsur-unsur yang penting dalam tahapan pelaksanaann yang berguna untuk mengetahui gejala atau tingkah yang muncul setelah ditambahkan unsur-unsur pada tahapan kegiatan di MIM 02 Sirau Kemranjen Banyumas.⁴⁵

Penulis secara langsung turun pada tempat penelitian selama 2 kali untuk mengamati dan mencatat gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian di MIM 02 Sirau Kemranjen Banyumas.⁴⁶

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik dalam pengumpulan data

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 22.

⁴⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remada Rosdakarya, 2010), hlm. 155.

⁴⁵ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Obserbasi", *Jurnal at- Taqaddum*, Vol. 8, No. 1, 2016, hlm. 35.

⁴⁶ Rahmadi, *Pengantar....*, hlm. 80.

dengan melakukan interaksi dengan informan untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian. Teknik wawancara bisa dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara merupakan teknik menggali informasi dengan bertanya secara langsung atau bertatap muka. Teknologi saat ini menjadikan teknik wawancara dapat dilakukan dengan cara tidak bertemu secara langsung akan tetapi dapat menggunakan media bantu secara daring yaitu dengan *handphone*.

Dengan menggunakan metode wawancara ini, penulis menggali data yang diperlukan dengan beberapa pihak yang berkaitan dengan objek penelitian, seperti kepala sekolah, guru kelas IV, dan siswa dengan mengambil sampel 5 anak, dengan rincian 2 anak laki-laki dan 3 anak perempuan di MIM 02 Sirau Kemranjen banyumas.

Adapun dalam pelaksanaan wawancara yang peneliti gunakan pada saat menggali informasi adalah menggunakan jenis wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dalam pelaksanaannya penelitian sudah menyiapkan bahan yang akan ditanyakan kepada informan sebelum wawancara dilakukan.⁴⁷

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik yang membantu peneliti dalam pengumpulan data dengan cara membaca beberapa dokumen pengumuman, ikhtisar rapat, pertanyaan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulis lainnya. Pengumpulan data juga perlu didukung dengan dokumentasi yang berbentuk foto ataupun video.⁴⁸

Berdasarkan teknik dokumentasi yang dilakukan, penulis mengumpulkan dokumen-dokumen penting yang dapat membantu dalam penggalan data seperti, pedoman pengumpulan data dengan teknik wawancara, mencatat hal-hal yang penting dalam melaksanakan

⁴⁷ Rahmadi, *Pengantar...*, hlm. 75.

⁴⁸ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Wacana*, Vol. XIII, No. 2, 2014, hlm. 179.

taknik observasi, dan pengambilan gambar yang diperlukan untuk mendukung data penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan cara berfikir induktif, yaitu menganalisis data pengambilan kesimpulan dari pernyataan atau fakta yang bersifat khusus ke umum.⁴⁹ Analisis data ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penulisan laporan.⁵⁰ Kegiatan ini juga dapat disebut kegiatan mencari dan menata secara sistematis catatan-catatan yang diperoleh saat observasi ataupun wawancara untuk memudahkan pemahaman dalam membaca bentuk-bentuk penelitian yang telah disajikan pada orang lain.⁵¹ Adapun teknik analisis data menurut Miles dan Haberman yang menyebutkan bahwa tahapan proses analisis data melibatkan reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.⁵²

1. Triangulasi

Teknik analisis data menggunakan triangulasi adalah suatu cara untuk menguji keabsahan dengan metode ganda. Triangulasi dapat dikatakan sebagai pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

a. Triangulasi Sumber

Teknik ini adalah teknik memastikan dengan membandingkan suatu informasi yang diperoleh dari sumber data yang berbeda. Contohnya yaitu: membandingkan data yang didapat saat observasi dengan wawancara.

⁴⁹ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algosindo, 2011), hlm 7.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 240.

⁵¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, 2018, hlm. 84.

⁵² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 246.

b. Triangulasi Waktu

Teknik triangulasi waktu merupakan teknik yang digunakan untuk validasi data yang berhubungan dengan perubahan sutau proses dan perilaku manusia.

c. Triangulasi Metode

Teknik metode ini adalah teknik untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh saat penelitian ataupun mengecek keabsahan penemuan dari kegiatan peneliti. Teknik ini dapat dilakukan dengan menggunakan teknik lebih dari satu untuk mendapatkan data yang sama.⁵³

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu transformasi data mentah yang masih dalam catatan-catatan setelah melakukan penggalian data. Proses ini merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan berlangsung secara bertahap selama penelitian dilakukan.⁵⁴

Pereduksian data ini dilakukan setelah penulis merasa cukup mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan minat belajar kelas IV di MIM 02 Sirau Kemranjen Banyumas.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah upaya dalam menyusun data-data yang telah didapatkan dan dituangkan dalam bentuk teks naratif ataupun deskriptif yang berbentuk catatan lapangan sehingga memudahkan untuk melihat apa saja yang sedang terjadi.⁵⁵

⁵³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 186.

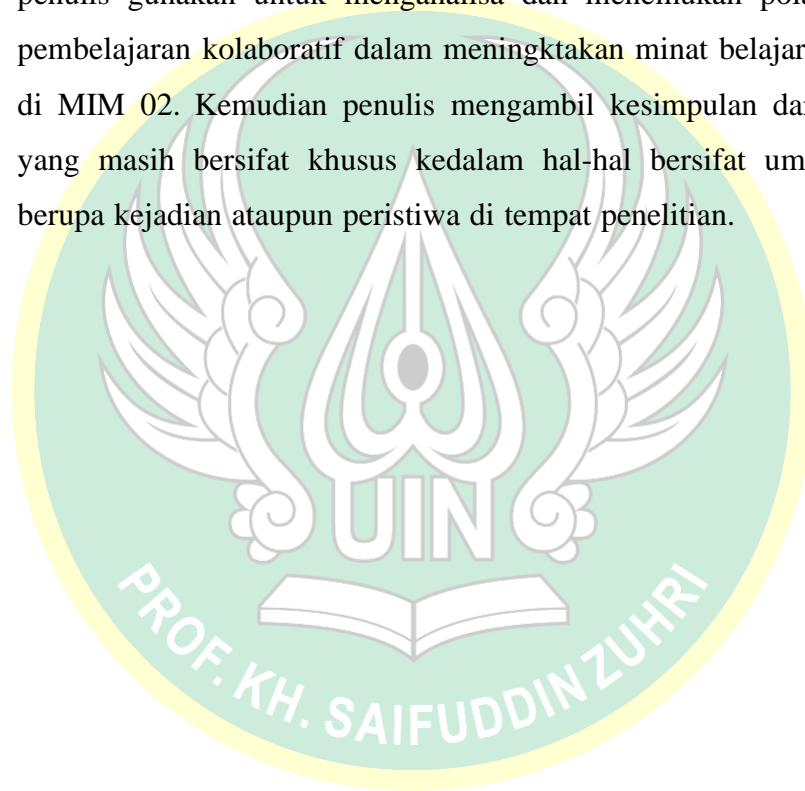
⁵⁴ Ahmad Rijali, *Jurnal...*, hlm. 91.

⁵⁵ Ahmad Rijali, *Jurnal...*, hlm. 94.

4. Verifikasi

Kesimpulan data penelitian kualitatif digunakan untuk menjawab dari rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh penulis. Dalam mengambil kesimpulan, penulis menggunakan metode berpikir induktif yang dalam prosesnya tidak berhenti dari satu atau sejumlah individu untuk dijadikan sebuah kesimpulan.⁵⁶

Data-data yang diperoleh dari peristiwa khusus ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum. Cara berpikir ini penulis gunakan untuk menganalisa dan menemukan pola strategi pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan minat belajar kelas IV di MIM 02. Kemudian penulis mengambil kesimpulan dari hal-hal yang masih bersifat khusus kedalam hal-hal bersifat umum yang berupa kejadian ataupun peristiwa di tempat penelitian.



⁵⁶ Ahmad Rijali, *Jurnal.....*, hlm. 81

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Berdasarkan hasil yang didapatkan peneliti saat menjalankan penelitian di MIM 02 Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas dari mulai bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Maret 2023. Peneliti menggali data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dalam memenuhi data implementasi pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan minat belajar kelas IV di MIM 02 Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas. Adapun tahapan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan data yang dibutuhkan untuk menyusun penelitian ini. Adapun wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara terstruktur yakni peneliti sudah menyiapkan bahan yang akan ditanyakan kepada informan sebelum wawancara dilakukan. Peneliti melakukan wawancara untuk menggali data yang diperlukan kepada tiga narasumber, yaitu kepala sekolah, guru kelas IV dan siswa.

a. Wawancara dengan Kepala Sekolah

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah pada hari Sabtu, 18 Februari 2023. Adapun informasi yang peneliti dapatkan dengan menggunakan teknik wawancara bahwasannya dalam melakukan pembelajaran yang baik diperlukannya suasana yang kondusif. Suasana yang kondusif tidak akan terlepas dari campur tangan tenaga pendidik. Hal inilah yang menjadi PR bagi tenaga pendidik untuk dapat mengelola pembelajaran dengan strategi ataupun metode yang tepat dalam proses belajar sehingga keadaan kelas akan lebih kondusif dan terarah.⁵⁷

⁵⁷ Wawancara dengan Bapak Asnawi Luthfi, S.Pd.I. Pada hari Sabtu, 18 Februari 2023

Kegiatan belajar mengajar dapat terwujud sesuai yang diharapkan jika dalam pembelajarannya guru dapat menarik perhatian peserta didik. Tanpa adanya sesuatu yang dapat menarik perhatian peserta didik, maka proses pembelajaran akan tidak sesuai yang diinginkan dan dapat menjadikan siswa tidak terlalu bersemangat dalam proses belajarnya.⁵⁸

Mengarah pada minat belajar siswa, bahwasannya minat belajar siswa sangat penting ditumbuhkan. Karena dengan adanya minat belajar pada siswa akan lebih memudahkan siswa dalam mendapatkan pemahaman saat berjalannya proses pembelajaran dan tanpa adanya minat belajar pada siswa maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai.⁵⁹

b. Wawancara dengan Guru Kelas IV

Penggalan data menggunakan teknik wawancara yang selanjutnya adalah dengan guru kelas IV, dimana guru kelas IV menjadi sumber informasi dalam implementasi strategi pembelajaran kolaboratif. Adapun wawancara dengan guru kelas IV peneliti mendapati bahwasannya guru merancang hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum berlangsungnya kegiatan pembelajaran berlangsung.

“Sebelum mengajar menggunakan pembelajaran kolaboratif ada beberapa yang harus disiapkan seperti menentukan terlebih dahulu rencana pembelajaran. Dengan adanya perencanaan, guru akan lebih memiliki arah dan tujuan yang jelas dan lebih memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran tersebut”⁶⁰

Pukul 09.00 WIB di MIM 02 Sirau

⁵⁸ Wawancara dengan Bapak Asnawi Luthfi, S.Pd.I. Pada hari Sabtu, 18 Februari 2023

Pukul 09.00 WIB di MIM 02 Sirau

⁵⁹ Wawancara dengan Bapak Asnawi Luthfi, S.Pd.I. Pada hari Sabtu, 18 Februari 2023

Pukul 09.00 WIB di MIM 02 Sirau

⁶⁰ Wawancara dengan Bapak Muh. Hayan, S.Pd.I. Pada hari Jumat, 31 Maret 2023 Pukul 10.00 WIB di MIM 02 Sirau.

Perencanaan yang dilakukan oleh Bapak Muh. Hayan sebelum melakukan pembelajaran kolaboratif adalah menentukan rencana pelaksanaan pembelajaran yang mencakup beberapa inti, yaitu menentukan mata pelajaran, menentukan pembagian waktu, menentukan kelompok, menentukan tahapan kegiatan dalam strategi pembelajaran kolaboratif.

Rencana pelaksanaan pembelajaran kolaboratif yang *pertama* adalah menentukan mata pelajaran dan materi yang akan diterapkan dalam strategi pembelajaran kolaboratif, dimana guru menentukan mata pelajaran dan materi berdasarkan jadwal pelajaran dan materi yang sudah terjadwalkan. Adapun guru memilih mata pelajaran Bahasa Indonesia, materi pembelajaran 4 Kd 3.9 (A) dan 4.9 (B).⁶¹

Rencana pelaksanaan pembelajaran kolaboratif *kedua* adalah guru menentukan pembagian waktu yang dibutuhkan dalam menerapkan strategi pembelajaran kolaboratif. Menentukan waktu yang dibutuhkan, guru menimbang bobot dari setiap kegiatan pembelajaran kolaboratif, diantaranya yaitu pembukaan, inti dan penutup. Kegiatan tersebut dilakukan dengan waktu 2 JP (70 Menit) dengan pembagian waktunya yaitu pembukaan 5 menit, kegiatan inti 60 menit dan penutup 5 menit.⁶²

Rencana pelaksanaan pembelajaran kolaboratif *ketiga* adalah guru menyusun tahapan kegiatan dalam strategi pembelajaran kolaboratif di kelas IV dengan cara menuliskan beberapa tahapan yang telah disebutkan sebelumnya seperti mata pelajaran, waktu yang dibutuhkan dan tahapan kegiatan pembelajaran kolaboratif.⁶³

Adapun penilain yang diterapkan Pak Muh. Hayan pada pembelajaran kolaboratif ini adalah penilaian kognitif dan penilaian

⁶¹ Wawancara dengan Bapak Muh. Hayan, S.Pd.I. Pada hari Jumat, 31 Maret 2023 Pukul 10.00 WIB di MIM 02 Sirau.

⁶² Wawancara dengan Bapak Muh. Hayan, S.Pd.I. Pada hari Jumat, 31 Maret 2023 Pukul 10.00 WIB di MIM 02 Sirau.

⁶³ Wawancara dengan Bapak Muh. Hayan, S.Pd.I. Pada hari Jumat, 31 Maret 2023 Pukul 10.00 WIB di MIM 02 Sirau.

otentik. Penilaian autentik menilai dari proses berjalannya pembelajaran seperti keterampilan dan sikap pada setiap anggota kelompok. Sedangkan penilaian kognitif menilai pada hasil belajar yakni pengetahuan yang didapatkan setelah menjalani pembelajaran berbasis kolaboratif. Penilaian tersebut diambil untuk mengukur minat belajar setelah dilakukannya strategi pembelajaran kolaboratif. Minat belajar siswa diukur dengan melihat nilai kognitif dan autentik dengan cara menyimpulkan jika nilai kognitif dan autentik siswa saat melakukan pembelajaran kolaboratif tinggi maka dapat dikatakan peserta didik telah terpacu minat belajarnya dengan adanya strategi pembelajaran kolaboratif.⁶⁴

Adapun terdapat faktor pendukung pada penerapan strategi pembelajaran kolaboratif, faktor pendukung *pertama* adalah adanya suasana kelas yang kondusif.

“Peserta didik sangat diperlukannya untuk belajar dengan suasana yang baik, sehingga dalam belajarnya tidak ada gangguan dari yang lain dan dengan adanya kelas yang kondusif siswa dapat belajar dengan optimal.”⁶⁵

Faktor pendukung *kedua* adalah adanya hubungan yang baik antara guru dan siswa. Hubungan yang baik pada guru dan siswa menjadikan unsur yang perlu diperhatikan karena dengan adanya hubungan yang baik akan menjadikan siswa lebih dekat dan lebih tertarik dengan apa yang akan diperintahkan oleh seorang guru tersebut. Hal inilah yang menjadikan proses penerapan strategi pembelajaran akan lebih mudah diterapkan diberbagai kelas dengan adanya hubungan yang baik pada guru dan siswa.⁶⁶

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Muh. Hayan, S.Pd.I. Pada hari Jumat, 31 Maret 2023 Pukul 10.00 WIB di MIM 02 Sirau.

⁶⁵ Wawancara dengan Bapak Muh. hayan, S.Pd. Pada hari Sabtu, 18 Februari 2023 Pukul 09.00 WIB di MIM 02 Sirau.

⁶⁶ Wawancara dengan Bapak Muh. hayan, S.Pd. Pada hari Sabtu, 18 Februari 2023 Pukul 09.00 WIB di MIM 02 Sirau.

Faktor pendukung *ketiga* adalah adanya antusias yang muncul pada setiap siswa. Berjalannya strategi pembelajaran yang diterapkan akan lebih berjalan sesuai yang diinginkan jika sebelum diterapkannya strategi pembelajaran guru membangkitkan antusias ataupun minat yang ada pada setiap individu.⁶⁷

Sedangkan faktor penghambat dalam menerapkan strategi pembelajaran kolaboratif *pertama* pendidik. Mengenai dengan belajar mengajar, salah satu yang menjadi kunci utama adalah pendidik itu sendiri. Peran dari seorang guru itu salah satunya adalah berkewajiban memberikan berbagai ide pembelajaran yang menarik pada siswa, bukan hanya menarik akan tetapi dapat bermanfaat bagi siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih memudahkan.⁶⁸

Faktor penghambat *kedua* adalah peserta didik. Salah satu kendala yang ada pada saat menerapkan strategi pembelajaran kolaboratif ini adalah peserta didik itu sendiri. Hal ini dikarenakan ketika peserta didik mempunyai antusias ataupun semangat belajar yang tinggi disaat akan diterapkan pembelajaran yang baru ataupun pembelajaran yang bersifat bersama-sama yang menjadikan pembelajaran lebih memerlukan interaksi yang cakupannya banyak. Sehingga peserta didik menjadi salah satu kendala jika dalam belajarnya seorang guru tidak dapat mengelola kelas yang baik. Karena dalam penerapannya, peserta didik mempunyai berbagai karakter yang melekat pada masing-masing individu yang menjadikan peserta didik dalam penerapannya dapat menjadi kendala jika guru tidak dapat membimbing siswa saat pembelajaran berlangsung.⁶⁹

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Muh. hayan, S.Pd. Pada hari Sabtu, 18 Februari 2023 Pukul 09.00 WIB di MIM 02 Sirau.

⁶⁸ Wawancara dengan Bapak Muh. hayan, S.Pd. Pada hari Sabtu, 18 Februari 2023 Pukul 09.00 WIB di MIM 02 Sirau.

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Muh. hayan, S.Pd. Pada hari Sabtu, 18 Februari 2023 Pukul

Faktor penghambat *ketiga* adalah waktu. Pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan minat kelas IV sangat membutuhkan waktu yang tidak sedikit, mengingat proses terbentuknya pembelajaran berbasis bekerja sama sangat membutuhkan tahapan, yakni: (1) Tahapan penentuan kelompok. Penentuan kelompok pada strategi pembelajaran ini termasuk memakan banyak waktu dikarenakan dalam penyusunan tempat duduknya membutuhkan beberapa waktu. Karena pada dasarnya mengatur anak usia dasar tidaklah semudah mengatur anak usia menengah dan anak sekolah kejuruan. Hal ini yang menyebabkan tahapan penentuan kelompok menjadi kendala dalam menerapkan strategi pembelajaran kolaboratif. (2) Proses penerapan strategi pembelajaran kolaboratif. Dalam prosesnya terdapat waktu yang lumayan cukup banyak dalam menerapkan strategi pembelajaran kolaboratif. Dikarenakan disaat proses mengerjakannya akan lebih banyak memakan waktu mengingat dalam bekerja sama membutuhkan kekompakan dalam belajarnya. Anak sekolah dasar pada umumnya dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar masih lebih banyak bermain dari pada selalu fokus pada proses pembelajaran. (3) Pemaparan hasil penugasan siswa. Hal yang memakan cukup banyak waktu yang ketiga yakni, pemaparan dari hasil penugasan yang telah diberikan. Mengingat dalam suatu kelas terbentuk menjadi beberapa kelompok belajar, hal ini yang menjadikan saat berlangsungnya pemaparan hasil penugasan akan memakan banyak waktu karena bergantian pada saat akan menyajikan hasil penugasan.⁷⁰

c. Wawancara dengan Siswa Kelas IV

Teknik wawancara dengan siswa kelas peneliti mengambil 5

09.00 WIB di MIM 02 Sirau.

⁷⁰ Wawancara dengan Bapak Muh. hayan, S.Pd. Pada hari Sabtu, 18 Februari 2023 Pukul 09.00 WIB di MIM 02 Sirau.

anak dari 19 anak di kelas IV, dengan rincian 2 anak laki-laki dan 3 anak perempuan. Adapun dalam menggali data dengan teknik wawancara, peneliti menggali perbedaan sebelum dan sesudah pembelajaran kolaboratif diterapkan. Sebelum menggunakan pembelajaran kolaboratif, Imam anak kelas IV peneliti mendapati bahwasannya sebelum melakukan strategi pembelajaran siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang hanya mengandalkan menulis dan mengerjakan, hal ini menjadi pembelajaran yang kurang mengasikan.

Berdasarkan wawancara dengan Lulu anak kelas IV mengatakan bahwasannya ketika pembelajaran berlangsung dan hanya menggunakan strategi yang monoton, siswa cenderung merasa mengantuk dan gagal fokus pada saat pembelajaran. Sedangkan menurut Nafisa dan Ica jika pembelajaran tidak diberikan variasi mengajar, maka siswa akan kurang tertarik dengan apa yang disampaikan oleh guru.

Adapun perbedaan sesudah melakukan pembelajaran kolaboratif menurut Nafisa adalah setelah melakukan pembelajaran kolaboratif ia lebih merasa senang dan lebih bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar di kelas.

Adapun menurut Ica, pembelajaran kolaboratif dapat memudahkan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, karena dalam proses mengerjakannya dikerjakan secara bersama-sama. Sedangkan menurut Lulu pembelajaran kolaboratif yang telah dilakukan lebih dapat mengasah tanggung jawab pada setiap anak. Adapun pembelajaran kolaboratif yang telah dilakukan menurut Nizar ia merasa lebih dapat menjalin kekompakan dan kebersamaan dengan teman-temannya.⁷¹

⁷¹ Wawancara dengan Peserta Didik Kelas IV Pada hari Jumat, 31 Maret 2023 Pukul 10.00 WIB di MIM 02 Sirau.

Kendala siswa saat melakukan pembelajaran kolaboratif menurut Imam anak kelas IV adalah dapat merugikan ketika tidak bisa saling bekerja sama. Berdasarkan wawancara yang dilakukan salah satu kendala saat melakukan strategi pembelajaran kolaboratif adalah tidak bisa saling bekerja sama yang dapat menjadikan pengerjaan tugasnya terhambat sehingga tidak bisa menyelesaikan tugasnya dengan baik dan tepat waktu.

Menurut Lulu kendala yang ada saat melakukan pembelajaran kolaboratif adalah adanya tidak adanya sikap bertanggung jawab. Kendala yang lainnya adalah tidak ada rasa tanggung jawab pada tugas yang telah diperolehnya.

Adapun kendala lainnya menurut Nizar adalah nilai yang diperoleh tidak sesuai kontribusi. Seperti halnya yang sudah melakukan kerja dengan lebih mendapatkan nilai yang sama dengan nilai yang saat pelaksanaan penugasan kerjanya hanya biasa-biasa saja.⁷²

2. Hasil Observasi

Teknik penggalan data yang selanjutnya adalah menggunakan teknik observasi, dimana pada teknik observasi ini dilakukan di kelas IV pada hari Jumat, 31 Maret 2023. Observasi yang dilakukan merupakan tahapan guru dalam melaksanakan penerapan proses pembelajaran kolaboratif. Adapun pelaksanaannya terdapat beberapa langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Siswa masuk kelas tepat waktu dan berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas sebelum mulainya pembelajaran.
- b. Guru membuka dengan menanyakan kabar dan mempresensi kehadiran siswa. Adapun siswa di kelas IV berjumlah 19 (12 Laki-laki dan 7 Perempuan) pada saat hari Jumat, 31 Maret 2023 kelas IV tercatat hadir semuanya.

⁷² Wawancara dengan Peserta Didik Kelas IV Pada hari Jumat, 31 Maret 2023 Pukul 10.00 WIB di MIM 02 Sirau.

- c. Guru memberikan ulasan materi mengenai mata pelajaran yang telah mereka pelajari sebelumnya.
- d. Guru membagi siswa kelas IV menjadi 5 kelompok yang berisikan 3-4 orang dalam tiap kelompoknya. Adapun dalam membagi kelompok, guru terlebih dahulu menunjuk empat anak yang mempunyai kepandaian yang lebih untuk dijadikan ketua kelompok, kemudian siswa yang lain dibagi secara merata kepada ke empat ketua kelompok tersebut. Dalam membagi kelompok belajar, guru membaginya dengan cara yang bervariasi dalam pengetahuannya agar nanti disaat bekerja sama untuk menyelesaikan tugas akan lebih memudahkan dan tentunya juga dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada setiap anggota kelompok.
- e. Setelah terbentuknya kelompok lalu guru membimbing berjalannya pembelajaran kolaboratif dan memberikan arahan untuk mengerjakan tugas secara bersama-sama dengan dibatasi waktu yang telah ditentukan. Tugas yang diberikan oleh guru adalah mengenai tema 8 halaman 18. Guru memberikan tugas untuk setiap kelompok dapat menjawab beberapa pertanyaan, guru menegaskan untuk setiap anak dalam kelompok dapat mencari jawaban sendiri dengan membagi tugas secara merata sesuai isi kelompok masing-masing. Setelah tugasnya dibagi, setiap jawaban yang anggota kelompok kerjakan mereka tuangkan kedalam lembar jawab kelompok dengan memberikan pemahaman terlebih dahulu kepada teman kelompoknya mengenai jawaban yang telah diperoleh.
- f. Setelah pengerjaan selesai, guru memberikan waktu untuk setiap kelompok memaparkan hasil yang telah dikerjakan. Setiap anggota kelompok diberikan tugas untuk memberikan penjelasan yang telah dikerjakan bersama. Agar dalam penerapan pemaparan materinya tidak mengandalkan satu anak saja, tetapi mengandalkan semua personil kelompok.

- g. Guru memberikan kuis kepada peserta didik dengan catatan setiap kelompok tidak boleh berdiskusi untuk menjawab pertanyaan kuis tersebut. Nilai kuis yang didapat adalah skor individu untuk melatih kemampuan dalam kerja secara kolaboratif yang telah dilakukan.
- h. Nilai yang didapat oleh tiap individu kelompok nantinya akan digabungkan dan dijumlah sehingga akan terlihat nilai kelompok manakah yang paling baik.
- i. Guru memberikan apresiasi kepada semua anggota kelompok yang telah bekerja bersama dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan. Adapun apresiasi ini diberikan kepada kelompok yang mempunyai nilai tertinggi berdasarkan kuis kemajuan individual yang disatukan dengan kelompok masing-masing.
- j. Guru memberikan kuis kepada peserta didik dengan catatan setiap kelompok tidak boleh berdiskusi untuk menjawab pertanyaan kuis tersebut.
- k. Nilai yang didapat oleh tiap individu kelompok nantinya akan digabungkan dan dijumlah sehingga akan terlihat nilai kelompok manakah yang paling baik
- l. Tahapan yang terakhir adalah adanya evaluasi pada pembelajaran kolaboratif yang telah diberikan oleh guru. Agar dalam pembelajaran selanjutnya akan lebih baik dari pada pembelajaran sebelumnya. Adapun pada saat observasi dilakukan, guru memberikan evaluasi mengenai jalannya pembelajaran kolaboratif, yakni memberikan saran untuk lebih menekankan pada ketenangan, saling bekerja sama dan tidak bermain sendiri, lebih memerhatikan waktu agar penyelesaian tugas dapat tepat waktu, dan untuk dapat memberanikan diri untuk selalu percaya diri dalam membacakan hasil tugas secara berkelompok.⁷³

3. Hasil Dokumentasi

Teknik penggalan data yang terakhir adalah teknik

⁷³ Observasi Pada hari Jumat, 31 Maret 2023 Pukul 08.00 WIB di MIM 02 Sirau.

dokumentasi, dimana teknik dokumentasi mengambil data-data berupa foto ataupun berkas-berkas yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi yang peneliti dapatkan yaitu dengan mengambil gambar-gambar yang mendukung dalam penyusunan penulisan seperti gambar struktur organisasi sekolah, visi misi, profil sekolah, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas IV dan siswa kelas IV dan dokumen lain yang peneliti dapatkan adalah rencana pelaksanaan pembelajaran. Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 4.2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka dengan salam - Berdoa bersama sebelum dimulainya pembelajaran - Guru mempresensi siswa 	5 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya - Guru memberikan materi yang akan dipelajari hari ini - Guru membentuk anggota kelompok yang sesuai. Guru membagi siswa kelas IV menjadi 5 kelompok yang berisikan 3-4 orang dalam tiap kelompoknya. Adapun dalam membagi kelompok, guru terlebih dahulu menunjuk empat anak yang mempunyai kepandaian yang lebih untuk dijadikan ketua kelompok, kemudian siswa yang lain dibagi secara merata kepada ke empat ketua kelompok tersebut. Dalam membagi kelompok belajar, guru membaginya dengan cara yang bervariasi dalam pengetahuannya agar 	60 Menit

	<p>nanti disaat bekerja sama untuk menyelesaikan tugas akan lebih memudahkan dan tentunya juga dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada setiap anggota kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebelum kegiatan dimulai guru memberikan arahan tugas untuk dikerjakan - Siswa dapat mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru dengan bekerja sama antar anggotanya. - Guru menekankan untuk dapat saling memberikan pemahaman kepada teman anggotanya mengenai materi yang belum dikuasai. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru merefleksi kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan. - Siswa dipersilahkan untuk untuk bertanya, jika ada yang ingin ditanyakan - Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran kolaboratif dengan bacaan hamdalah bersama.⁷⁴ 	5 Menit

B. Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam menganalisis data yang telah didapatkan peneliti. Triangulasi merupakan teknik dengan cara mengumpulkan data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, setelah itu dapat dianalisa dan ditarik kesimpulan dari data yang telah didapatkan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilaksanakan. Proses analisa data yaitu dengan menelaah dan melihat seluruh hasil data yang telah tersedia dari berbagai sumber wawancara, observasi dan dokumentasi dengan kepala sekolah, guru kelas IV dan peserta didik kelas IV di MIM 02 Sirau Kec. Kemranjen

⁷⁴ Dokumentasi Pada hari Jumat, 31 Maret 2023 Pukul 10.00 WIB di MIM 02 Sirau.

Kab. Banyumas. Adapun pendekatan yang dilaksanakan peneliti adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan ataupun menceritakan objek, fenomena, tempat tertentu yang disimpulkan dalam bentuk tulisan yang ada di lapangan.

1. Hasil Wawancara

Peneliti melakukan wawancara untuk menggali data yang diperlukan kepada tiga narasumber, yaitu kepala sekolah, guru kelas IV dan siswa.

a. Wawancara dengan Kepala Sekolah

Pembelajaran yang baik diperlukannya suasana yang kondusif. Suasana yang kondusif tidak akan terlepas dari campur tangan tenaga pendidik. Hal inilah yang menjadi PR bagi tenaga pendidik untuk dapat mengelola pembelajaran dengan strategi ataupun metode yang tepat dalam proses belajar sehingga keadaan kelas akan lebih kondusif dan terarah.⁷⁵

Kegiatan belajar mengajar dapat terwujud sesuai yang diharapkan jika dalam pembelajarannya guru dapat menarik perhatian peserta didik. Tanpa adanya sesuatu yang dapat menarik perhatian peserta didik, maka proses pembelajaran akan tidak sesuai yang diinginkan dan dapat menjadikan siswa tidak terlalu bersemangat dalam proses belajarnya.⁷⁶

Mengarah pada minat belajar siswa, bahwasannya minat belajar siswa sangat penting ditumbuhkan. Karena dengan adanya minat belajar pada siswa akan lebih memudahkan siswa dalam mendapatkan pemahaman saat berjalannya proses pembelajaran dan tanpa adanya minat belajar pada siswa maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai.⁷⁷

⁷⁵ Wawancara dengan Bapak Asnawi Luthfi, S.Pd.I. Pada hari Sabtu, 18 Februari 2023 Pukul 09.00 WIB di MIM 02 Sirau

⁷⁶ Wawancara dengan Bapak Asnawi Luthfi, S.Pd.I. Pada hari Sabtu, 18 Februari 2023 Pukul 09.00 WIB di MIM 02 Sirau

⁷⁷ Wawancara dengan Bapak Asnawi Luthfi, S.Pd.I. Pada hari Sabtu, 18 Februari 2023 Pukul 09.00 WIB di MIM 02 Sirau

b. Wawancara dengan Guru Kelas IV

Adapun wawancara dengan guru kelas IV peneliti mendapati bahwasannya guru merancang hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum berlangsungnya kegiatan pembelajaran berlangsung.

“Sebelum mengajar menggunakan pembelajaran kolaboratif ada beberapa yang harus disiapkan seperti menentukan terlebih dahulu rencana pembelajaran. Dengan adanya perencanaan, guru akan lebih memiliki arah dan tujuan yang jelas dan lebih memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran tersebut”⁷⁸

Perencanaan yang dilakukan oleh Bapak Muh. Hayan sebelum melakukan pembelajaran kolaboratif adalah menentukan rencana pelaksanaan pembelajaran yang mencakup beberapa inti, yaitu menentukan mata pelajaran, menentukan pembagian waktu, menentukan kelompok, menentukan tahapan kegiatan dalam strategi pembelajaran kolaboratif.

Rencana pelaksanaan pembelajaran kolaboratif yang *pertama* adalah menentukan mata pelajaran, *kedua* adalah guru menentukan pembagian waktu yang dibutuhkan. *ketiga* adalah guru menyusun tahapan kegiatan dalam strategi pembelajaran kolaboratif di kelas IV.

Adapun terdapat faktor pendukung pada penerapan strategi pembelajaran kolaboratif, faktor pendukung *pertama* adalah adanya suasana kelas yang kondusif.

“Peserta didik sangat diperlukannya untuk belajar dengan suasana yang baik, sehingga dalam belajarnya tidak ada gangguan dari yang lain dan dengan adanya kelas yang kondusif siswa dapat belajar dengan optimal.”⁷⁹

Faktor pendukung *kedua* adalah adanya hubungan yang baik

⁷⁸ Wawancara dengan Bapak Muh. Hayan, S.Pd.I. Pada hari Jumat, 31 Maret 2023 Pukul 10.00 WIB di MIM 02 Sirau.

⁷⁹ Wawancara dengan Bapak Muh. hayan, S.Pd. Pada hari Sabtu, 18 Februari 2023 Pukul 09.00 WIB di MIM 02 Sirau.

antara guru dan siswa. Faktor pendukung *ketiga* adalah adanya antusias yang muncul pada setiap siswa.

Sedangkan faktor penghambat dalam menerapkan strategi pembelajaran kolaboratif *pertama* pendidik. Faktor penghambat *kedua* adalah peserta didik. Faktor penghambat *ketiga* adalah waktu. Pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan minat kelas IV sangat membutuhkan waktu yang tidak sedikit, mengingat proses terbentuknya pembelajaran berbasis bekerja sama sangat membutuhkan tahapan, yakni: (1) Tahapan penentuan kelompok. (2) Proses penerapan strategi pembelajaran kolaboratif. (3) Pemaparan hasil penugasan siswa.⁸⁰

c. Wawancara dengan Siswa Kelas IV

Sebelum menggunakan pembelajaran kolaboratif, Imam anak kelas IV peneliti mendapati bahwasannya sebelum melakukan strategi pembelajaran siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang hanya mengandalkan menulis dan mengerjakan, hal ini menjadi pembelajaran yang kurang mengasikan.

Berdasarkan wawancara dengan Lulu anak kelas IV mengatakan bahwasannya ketika pembelajaran berlangsung dan hanya menggunakan strategi yang monoton, siswa cenderung merasa mengantuk dan gagal fokus pada saat pembelajaran. Sedangkan menurut Nafisa dan Ica jika pembelajaran tidak diberikan variasi mengajar, maka siswa akan kurang tertarik dengan apa yang disampaikan oleh guru.

Adapun perbedaan sesudah melakukan pembelajaran kolaboratif menurut Nafisa adalah setelah melakukan pembelajaran kolaboratif ia lebih merasa senang dan lebih bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar di kelas.

Adapun menurut Ica, pembelajaran kolaboratif dapat

⁸⁰ Wawancara dengan Bapak Muh. hayan, S.Pd. Pada hari Sabtu, 18 Februari 2023 Pukul 09.00 WIB di MIM 02 Sirau.

memudahkan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, karena dalam proses mengerjakannya dikerjakan secara bersama-sama. Sedangkan menurut Lulu pembelajaran kolaboratif yang telah dilakukan lebih dapat mengasah tanggung jawab pada setiap anak. Adapun pembelajaran kolaboratif yang telah dilakukan menurut Nizar ia merasa lebih dapat menjalin kekompakan dan kebersamaan dengan teman-temannya.⁸¹

Kendala siswa saat melakukan pembelajaran kolaboratif menurut Imam anak kelas IV adalah dapat merugikan ketika tidak bisa saling bekerja sama. Berdasarkan wawancara yang dilakukan salah satu kendala saat melakukan strategi pembelajaran kolaboratif adalah tidak bisa saling bekerja sama yang dapat menjadikan pengerjaan tugasnya terhambat sehingga tidak bisa menyelesaikan tugasnya dengan baik dan tepat waktu.

Menurut Lulu kendala yang ada saat melakukan pembelajaran kolaboratif adalah adanya tidak adanya sikap bertanggung jawab. Kendala yang lainnya adalah tidak ada rasa tanggung jawab pada tugas yang telah diperolehnya.

Adapun kendala lainnya menurut Nizar adalah nilai yang diperoleh tidak sesuai kontribusi. Seperti halnya yang sudah melakukan kerja dengan lebih mendapatkan nilai yang sama dengan nilai yang saat pelaksanaan penugasan kerjanya hanya biasa-biasa saja.⁸²

2. Hasil Observasi

Observasi yang dilakukan merupakan tahapan guru dalam melaksanakan penerapan proses pembelajaran kolaboratif. Adapun pelaksanaannya terdapat beberapa langkah-langkah sebagai berikut:

⁸¹ Wawancara dengan Peserta Didik Kelas IV Pada hari Jumat, 31 Maret 2023 Pukul 10.00 WIB di MIM 02 Sirau.

⁸² Wawancara dengan Peserta Didik Kelas IV Pada hari Jumat, 31 Maret 2023 Pukul 10.00 WIB di MIM 02 Sirau.

- a. Siswa masuk kelas IV tepat waktu dan berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas sebelum mulainya pembelajaran.
- b. Guru membuka dengan menanyakan kabar dan mempresensi kehadiran siswa.
- c. Guru memberikan ulasan materi mengenai mata pelajaran yang telah mereka pelajari sebelumnya.
- d. Guru membagi siswa kelas IV menjadi 5 kelompok yang berisikan 3-4 orang dalam tiap kelompoknya.
- e. Setelah terbentuknya kelompok lalu guru membimbing berjalannya pembelajaran kolaboratif dan memberikan arahan untuk mengerjakan tugas secara bersama-sama dengan dibatasi waktu yang telah ditentukan.
- f. Setelah pengerjaan selesai, guru memberikan waktu untuk setiap kelompok memaparkan hasil yang telah dikerjakan.
- g. Guru memberikan apresiasi kepada semua anggota kelompok yang telah bekerja bersama dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan dan memberikan tambahan mengenai jawaban pada soal yang telah diberikan sebelumnya.
- h. Guru memberikan kuis kepada peserta didik dengan catatan setiap kelompok tidak boleh berdiskusi untuk menjawab pertanyaan kuis tersebut.
- i. Nilai yang didapat oleh tiap individu kelompok nantinya akan digabungkan dan dijumlah sehingga akan terlihat nilai kelompok manakah yang paling baik
- j. Tahapan yang terakhir adalah adanya evaluasi pada pembelajaran kolaboratif yang telah diberikan oleh guru. Agar dalam pembelajaran selanjutnya akan lebih baik dari pada pembelajaran sebelumnya. Adapun pada saat observasi dilakukan, guru

memberikan evaluasi mengenai jalannya pembelajaran kolaboratif.⁸³

3. Hasil Dokumentasi

Teknik penggalan data yang terakhir adalah teknik dokumentasi, dimana teknik dokumentasi mengambil data-data berupa foto ataupun berkas-berkas yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi yang peneliti dapatkan yaitu dengan mengambil gambar-gambar yang mendukung dalam penyusunan penulisan seperti gambar struktur organisasi sekolah, visi misi, profil sekolah, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas IV dan siswa kelas IV dan dokumen lain yang peneliti dapatkan adalah rencana pelaksanaan pembelajaran. Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:



⁸³ Observasi Pada hari Jumat, 31 Maret 2023 Pukul 08.00 WIB di MIM 02 Sirau.

Tabel 4.2
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka dengan salam - Berdoa bersama sebelum dimulainya pembelajaran - Guru mempresensi siswa 	5 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya - Guru memberikan materi yang akan dipelajari hari ini - Guru membentuk anggota kelompok yang sesuai. Guru membagi siswa kelas IV menjadi 5 kelompok yang berisikan 3-4 orang dalam tiap kelompoknya. Adapun dalam membagi kelompok, guru terlebih dahulu menunjuk empat anak yang mempunyai kepandaian yang lebih untuk dijadikan ketua kelompok, kemudian siswa yang lain dibagi secara merata kepada ke empat ketua kelompok tersebut. Dalam membagi kelompok belajar, guru membaginya dengan cara yang bervariasi dalam pengetahuannya agar nanti disaat bekerja sama untuk menyelesaikan tugas akan lebih memudahkan dan tentunya juga dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada setiap anggota kelompok. - Sebelum kegiatan dimulai guru memberikan arahan tugas untuk dikerjakan - Siswa dapat mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru dengan bekerja sama antar anggotanya. - Guru menekankan untuk dapat saling memberikan pemahaman 	60 Menit

	kepada teman anggotanya mengenai materi yang belum dikuasai.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru merefleksi kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan - Siswa dipersilahkan untuk untuk bertanya, jika ada yang ingin ditanyakan - Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran kolaboratif dengan bacaan hamdalah bersama.⁸⁴ 	5 Menit

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dituliskan, maka langkah selanjutnya adalah pembahasan hasil penelitian. Analisis data penelitian menunjukkan beberapa tahapan dalam menerapkan strategi pembelajaran kolaboratif. Adapun pembahasannya sebagai berikut:

1. Perencanaan

Sebelum berlangsungnya inti dari kegiatan tersebut, wali kelas IV terlebih dahulu menyusun dan membagi anggota setiap kelompok berdasarkan variasi berpikirnya. Agar dalam berjalannya proses pembelajaran kolaboratif dapat saling menyempurnakan antara pemikiran satu dengan pemikiran lainnya.

Berdasarkan data wawancara yang dilakukan dengan Bapak Muh. Hayan, S. Pd.I dikatakan bahwasannya dalam melakukan penerapan pembelajaran kolaboratif diharuskan untuk mempersiapkan perencanaan pembelajarannya terlebih dahulu. Adapun terdapat beberapa tahapan perencanaan yang harus dipersiapkan seperti:

- 1) Menentukan pembagian waktu yang dibutuhkan dalam jalannya proses pembelajaran kolaboratif.
- 2) Menentukan mata pelajaran dan materi yang akan diterapkan dalam

⁸⁴ Dokumentasi Pada hari Jumat, 31 Maret 2023 Pukul 10.00 WIB di MIM 02 Sirau.

strategi pembelajaran kolaboratif

- 3) Menentukan kelompok yang adil
- 4) Tahapan kegiatan dalam menerapkan strategi pembelajaran kolaboratif.

Menurut teori yang dikutip dari terdapat beberapa persiapan dalam menerapkan pembelajaran kolaboratif, diantaranya: membentuk kelompok, menyiapkan materi, merancang waktu yang dibutuhkan, dan menyiapkan beberapa pertanyaan untuk bahan penilaian.⁸⁵

Berdasarkan pembahasan yang telah didapatkan dapat peneliti analisis bahwasannya dalam menerapkan pembelajaran kolaboratif di kelas IV sudah sesuai dengan teori yang ada, dimana sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran guru harus menentukan beberapa hal yang dibutuhkan dalam belajar mengajar seperti yang dijelaskan pada data sebelumnya.

2. Pelaksanaan

Adapun terdapat beberapa tahapan dalam penerapan yang dilakukan dalam Kelas IV di MIM 02-Sirau dengan menggunakan strategi pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Siswa masuk kelas tepat waktu dan berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas sebelum mulainya pembelajaran.
- b. Guru membuka dengan menanyakan kabar dan mempresensi kehadiran siswa. Adapun siswa di kelas IV berjumlah 19 (12 Laki-laki dan 7 Perempuan) pada saat hari Jumat, 31 Maret 2023 kelas IV tercatat hadir semuanya.
- c. Guru memberikan ulasan materi mengenai mata pelajaran yang telah mereka pelajari sebelumnya.

⁸⁵ Haerah, Penerapan Pembelajaran Kolaboratif Dalam Meningkatkan Penguasaan Materi Fikih Peserta Didik Kelas IX Di Mts DDI Lero Kabupaten Pinrang, *Tesis Pasca sarjana Institut Agama Islam Negeri Parepare*, 2020, hlm. 52.

- d. Guru membagi siswa kelas IV menjadi 5 kelompok yang berisikan 3-4 orang dalam tiap kelompoknya. Adapun dalam membagi kelompok, guru terlebih dahulu menunjuk empat anak yang mempunyai kepandaian yang lebih untuk dijadikan ketua kelompok, kemudian siswa yang lain dibagi secara merata kepada ke empat ketua kelompok tersebut. Dalam membagi kelompok belajar, guru membaginya dengan cara yang bervariasi dalam pengetahuannya agar nanti disaat bekerja sama untuk menyelesaikan tugas akan lebih memudahkan dan tentunya juga dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada setiap anggota kelompok.
- e. Setelah terbentuknya kelompok lalu guru membimbing berjalannya pembelajaran kolaboratif dan memberikan arahan untuk mengerjakan tugas secara bersama-sama dengan dibatasi waktu yang telah ditentukan. Tugas yang diberikan oleh guru adalah mengenai tema 8 halaman 18. Guru memberikan tugas untuk setiap kelompok dapat menjawab beberapa pertanyaan, guru menegaskan untuk setiap anak dalam kelompok dapat mencari jawaban sendiri dengan membagi tugas secara merata sesuai isi kelompok masing-masing. Setelah tugasnya dibagi, setiap jawaban yang anggota kelompok kerjakan mereka tuangkan kedalam lembar jawab kelompok dengan memberikan pemahaman terlebih dahulu kepada teman kelompoknya mengenai jawaban yang telah diperoleh.
- f. Setelah pengerjaan selesai, guru memberikan waktu untuk setiap kelompok memaparkan hasil yang telah dikerjakan. Setiap anggota kelompok diberikan tugas untuk memberikan penjelasan yang telah dikerjakan bersama. Agar dalam penerapan pemaparan materinya tidak mengandalkan satu anak saja, tetapi mengandalkan semua personil kelompok.
- g. Guru memberikan kuis kepada peserta didik dengan catatan setiap kelompok tidak boleh berdiskusi untuk menjawab pertanyaan kuistersebut. Nilai kuis yang didapat adalah skor individu untuk

- melatih kemampuan dalam kerja secara kolaboratif yang telah dilakukan.
- h. Nilai yang didapat oleh tiap individu kelompok nantinya akan digabungkan dan dijumlah sehingga akan terlihat nilai kelompok manakah yang paling baik.
 - i. Guru memberikan apresiasi kepada semua anggota kelompok yang telah bekerja bersama dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan. Adapun apresiasi ini diberikan kepada kelompok yang mempunyai nilai tertinggi berdasarkan kuis kemajuan individual yang disatukan dengan kelompok masing-masing.
 - j. Tahapan yang terakhir adalah adanya evaluasi pada pembelajaran kolaboratif yang telah diberikan oleh guru. Agar dalam pembelajaran selanjutnya akan lebih baik dari pada pembelajaran sebelumnya. Adapun pada saat observasi dilakukan, guru memberikan evaluasi mengenai jalannya pembelajaran kolaboratif, yakni memberikan saran untuk lebih menekankan pada ketenangan, saling bekerja sama dan tidak bermain sendiri, lebih memerhatikan waktu agar penyelesaian tugas dapat tepat waktu, dan untuk dapat memberanikan diri untuk selalu percaya diri dalam membacakan hasil tugas secara berkelompok. Langkah-langkah tersebut sudah sesuai dengan pembelajaran kolaboratif berbasis *student team achievement divisions*. Adapun Jenis STAD ini mementingkan sikap pada proses pembelajarannya yang mengacu pada aspek kognitif dan afektif. Adapun metode ini memiliki lima komponen, yaitu presentasi kelas, tim, kuis, skor kemajuan individual dan rekognisi tim.

Berdasarkan data yang diperoleh terdapat kesamaan mengenai teori yang telah disebutkan pada bab sebelumnya, bahwasannya terdapat langkah-langkah pembelajaran kolaboratif, diantaranya orientasi peserta didik, memebentuk kelompok, menyusunn tugas pembelajaran, memefasilitasi pembelajaran peserta didik dan memberi

nilai serta evaluasi pembelajaran kolaboratif.⁸⁶

3. Evaluasi

Dengan adanya evaluasi tersebut, guru dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan apa saja yang telah ditemukan dalam proses belajar tersebut. Dengan demikian, guru dapat memilah dan memilih segala kekurangan ataupun kelebihan yang harus ditingkatkan ataupun dikurangi dalam melaksanakan pembelajaran tersebut guna menjadikan pembelajaran kedepannya menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Hasil dalam melakukan evaluasi dapat diketahui bahwasannya ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa, terdapat 10 siswa yang dapat menjawab dengan tepat sedangkan 9 siswa menjawab kurang tepat.

Adapun penilaian yang diterapkan pada pembelajaran kolaboratif ini adalah penilaian kognitif dan penilaian autentik. Penilaian autentik menilai dari proses berjalannya pembelajaran seperti keterampilan dan sikap pada setiap anggota kelompok. Sedangkan penilaian kognitif menilai pada hasil belajar yakni pengetahuan yang didapatkan setelah menjalani pembelajaran berbasis kolaboratif.

Dalam penilaiannya sendiri, guru menilai dari penilaian autentik dan penilaian kognitif. Analisis data yang diperoleh dalam penggalian data di MIM 02 Sirau sudah sesuai dengan bahwasannya dalam pembelajaran kolaboratif menilai aspek kognitif yang dibantu oleh kekompakan anggota kelompok dan penilaian berupa penilaian pengetahuan dengan memberikan pertanyaan sesuai materi yang telah dilakukan dalam pembelajaran kolaboratif yang telah diterapkan.⁸⁷

Berdasarkan data observasi yang didapatkan, wali kelas IV memberikan penilaian berupa penilaian pengetahuan dengan memberikan pertanyaan sesuai materi yang telah dilakukan dalam

⁸⁶ Elizabert E. Barkley dkk..., 2014, hlm. 45-124.

⁸⁷ Nanik Sulistyani, Darmiyati Zuchdi, Implementasi Teknik Pembelajaran Kolaboratif dengan Variasi Media untuk Peningkatkan Hasil Belajar di SMPN 2 Kalijambe, *Jurnal Pendidikan IPS*, Vol. 3, No. 1, 2016, hlm. 53-54.

pembelajaran kolaboratif yang telah diterapkan. Adapun analisis dari data diatas adalah dalam tahap evaluasi merupakan bentuk untuk mengetahui kekurangan ataupun kelebihan yang ada pada pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan minat belajar kelas IV.

Hasil pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV dengan bukti wawancara dengan 5 anak. Tercatat menurut Ica, pembelajaran kolaboratif dapat memudahkan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, karena dalam proses mengerjakannya dikerjakan secara bersama-sama. Sedangkan menurut Lulu pembelajaran kolaboratif yang telah dilakukan lebih dapat mengasah tanggung jawab pada setiap anak. Adapun pembelajaran kolaboratif yang telah dilakukan menurut Nizar ia merasa lebih dapat menjalin kekompakan dan kebersamaan dengan teman-temannya. Sedangkan 2 anak lainnya mengatakan bahwasannya siswa tidak mudah bosan dan merasa senang.

Maka analisis peneliti dari tahapan pelaksanaan pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV telah sesuai dengan apa yang ada diteori dalam langkah-langkah implementasi pembelajaran kolaboratif yang telah dijelaskan sebelumnya.

Hasil tersebut sesuai dengan hasil dari penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa pembelajaran kolaboratif menghasilkan beberapa keuntungan, diantaranya: memberikan keluasan dalam menggali informasi, siswa lebih nyaman dan lebih terbuka dalam bertanya kepada teman saat berdiskusi, siswa lebih senang karena terdapat saling mengajari dalam memahami materi, pembelajaran tidak menegangkan sehingga tidak terasa bosan.⁸⁸

Menurut hasil riset penelitian lain yang terkait pembelajaran kolaboratif untuk meningkatkan minat belajar peneliti mendapati

⁸⁸ Urip Widodo, "Penerapan Metode Pembelajaran Kolaboratif Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Membaca Gambar Sketsa Di SMK Negeri 2 Klaten", Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta, 2013, hlm. 85.

aktivitas dalam belajar seperti mengerjakan dalam diskusi, aktif bertanya kepada teman dan guru mengalami peningkatan.⁸⁹

Adapun peneliti lain mengungkapkan bahwasannya pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan minat belajar dikarenakan skor rata-rata minat dan hasil belajar siswa kelas V mengalami perubahan lebih tinggi dibanding skor rata-rata minat dan hasil belajar dengan pembelajaran konvensional.⁹⁰

Hasil uraian diatas membuktikan bahwasannya strategi pembelajaran kolaboratif yang diterapkan oleh guru dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik. Sehingga dapat dikatakan strategi pembelajaran kolaboratif ini mampu meningkatkan minat belajar kelas IV di MIM 02 Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.



⁸⁹ Siti Rahma, Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa kelas VI SD Negeri 224 hutapadang, Vol. 1, No. 3, *Jurnal Sekolah*, 2017, hlm. 81

⁹⁰ Kade Adisaka, Pengaruh Metode pembelajaran Kolaboratif Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, Vol. 9, No. 1, 2022, hlm. 151.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Pembelajaran Kolaboratif di Kelas IV di MIM 02 Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa. Minat yang timbul dengan adanya pembelajaran kolaboratif dapat terlihat dari beberapa indikator, diantaranya mudah menyelesaikan tugas, mengasah tanggung jawab, menjalin kekompakan dan tidak membosankan. Strategi yang digunakan memenuhi beberapa langkah. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Siswa masuk kelas tepat waktu dan berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas sebelum mulainya pembelajaran.
- b. Guru membuka dengan menanyakan kabar dan mempresensi kehadiran siswa. Adapun siswa di kelas IV berjumlah 19 (12 Laki-laki dan 7 Perempuan)
- c. Guru memberikan ulasan materi mengenai mata pelajaran yang telah mereka pelajari sebelumnya.
- d. Guru membagi siswa kelas IV menjadi 5 kelompok yang berisikan 3-4 orang dalam tiap kelompoknya. Adapun dalam membagi kelompok, guru terlebih dahulu menunjuk empat anak yang mempunyai kepandaian yang lebih untuk dijadikan ketua kelompok, kemudian siswa yang lain dibagi secara merata kepada ke empat ketua kelompok tersebut.
- e. Setelah terbentuknya kelompok lalu guru membimbing berjalannya pembelajaran kolaboratif dan memberikan arahan untuk mengerjakan tugas secara bersama-sama dengan dibatasi waktu yang telah ditentukan. Tugas yang diberikan oleh guru adalah mengenai tema 8 halaman 18.

- f. Setelah pengerjaan selesai, guru memberikan waktu untuk setiap kelompok memaparkan hasil yang telah dikerjakan.
- g. Guru memberikan apresiasi kepada semua anggota kelompok yang telah bekerja bersama dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan.
- h. Tahapan yang terakhir adalah adanya evaluasi pada pembelajaran kolaboratif yang telah diberikan oleh guru. Agar dalam pembelajaran selanjutnya akan lebih baik dari pada pembelajaran sebelumnya. Langkah tersebut sudah sesuai dengan strategi pembelajaran kolaboratif berbasis *Student Team Achievement Divisions (STAD)* yang mempunyai lima komponen dalam langkah pembelajarannya, seperti presentasi, tim, kuis, skor kemajuan individu dan rekognisi tim.

B. Saran

Adanya penerapan pembelajaran yang baik, tidak terlepas dari banyaknya pertimbangan ataupun saran yang diberikan. Guna untuk meningkatkan belajar mengajar yang ada pada MIM 02 Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas, terutama dalam penerapan pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan minat belajar. Perkenankanlah peneliti untuk memberikan masukan ataupun saran kepada beberapa pihak yang terkait pada pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan minat belajar. Adapun masukan ataupun sarannya adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah MIM 02 Sirau Kec. Kemranjen Kab. Banyumas alangkah baiknya untuk sering melaksanakan kepelatihan ataupun workshop kepada para rekan guru di MIM 02 Sirau dengan tujuan untuk mengasah, membentuk dan meningkatkan pendidik menjadi yang lebih baik. Dengan adanya kepelatihan ataupun workshop yang diterapkan, akan menjadikan wawasan baru sehingga dalam menerapkan pembelajaran akan lebih banyak bervariasi.

Kepala Madrasah juga dapat melakukan evaluasi kepada pendidik di MIM 02 Sirau mengenai strategi pembelajaran kolaboratif

yang diharapkan dapat membantu meningkatkan efektifitas strategi pembelajaran tersebut dalam penerapannya.

2. Pendidik Kelas IV

Bagi pendidik kelas IV dalam melaksanakan strategi pembelajaran kolaboratif langkah baiknya untuk selalu memberikan umpan balik kepada peserta didik dengan mempertanyakan kembali mengenai hal-hal yang telah dipelajari, agar pendidik mengetahui sudah seberapa jauh pengetahuan yang siswa dapatkan melalui pembelajaran tersebut. Dengan demikian, pendidik juga dapat memberikan penugasan yang sesuai dengan apa yang mereka telah peroleh dengan tujuan mengasah kemampuan ataupun meningkatkan pengetahuan siswa.

3. Peserta Didik

Bagi peserta didik langkah baiknya untuk lebih memanfaatkan peluang yang ada, yakni berkontribusi kepada anggota kelompok untuk menjadi bahan ajar ataupun pengetahuan tambahan. Selain itu, juga dapat dimanfaatkan untuk melatih sikap sosial antar teman, kepemimpinan, tanggung jawab, sifat jujur dan disiplin dalam melakukan pembelajaran secara berkelompok.

C. Keterbatasan Penelitian

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan sebanyak satu kali.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaka Kade. 2022. Pengaruh Metode pembelajaran Kolaboratif Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, Vol. 9, No. 1.
- Aisyah Siti. 2019. “Dampak Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik Perspektif Pendidikan Islam di MTs. Olang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu”, *Jurnal Konsepsi*, Vol 8. No. 2.
- Amiruddin. 2019. “Pembelajaran Kooperatif dan Kolaboratif”, *Jurnal Edukasi*, Vol. 5, No. 1.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 22.
- Arin dkk, 2021. *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Yayasan Kita Menulis.
- Aryani Menik, dkk. 2018. *Jurnal Bimbingan dan konseling*, Vol.3, No. 5.
- Barkley Elizabert E. dkk, 2014. *Collaborative Learning Techniques Teknik-Teknik Pembelajaran Kolaboratif*, Bandung: Nusa Media.
- Gunawan Adi W.. 2006. *Genius Learning Strategy*, Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Haerah. 2020. “Penerapan Pembelajaran Kolaboratif Dalam Meningkatkan Penguasaan Materi Fiqih Peserta Didik Kelas Ix Di Mts Ddi Lero Kabupaten Pinrang”, Tesis. IAIN Pare.
- Haudi. 2021. *Strategi Pembelajaran*, Sumber: Insan Cendikia Mandiri.
- Johnson David W. dkk, 2010. *Colaborative Learning: Strategi Pembelajaran untuk Sukses Bersama*, Bandung: Nusa Media.
- Komara Endang. 2016. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*, Bandung: PT. Rafika Aditama
- Buhun Miftahul fadliyah, dkk., “*Strategi Pembelajaran Kolaboratif Dalam Kitabah Di Ma As-syifa Totikum*”
- Hasanah Hasyim. 2016. “Teknik-Teknik Obserbasi”, *Jurnal at- Taqaddum*, Vol. 8, No. 1.
- Nasution Wahyu Nur. 2017. *Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana

Publishing.

- Rahardjo Mudjia. 2017. "Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya", *Tesis*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metode Penelitian*, Antasari Press Banjarmasin.
- Rahma Siti. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa kelas VI SD Negeri 224 Hutapadang, *Jurnal Sekolah*, Vol. 1, No. 3.
- Rijali Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33.
- Risman Zuhajji. 2017. "Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas Vmisdidi Bosalia Kab. Jeneponto", Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Rosyada Dede. 2004. *Paradigme Pendidikan Demokratis Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Sanjaya Maulana Akbar. 2021. "Pentingnya Strategi Pembelajaran yang Tepat Bagi Siswa", *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, Vol. 10, No. 2.
- Susanti Susi, Strategi Pembelajaran "Tujuan dan Manfaat Strategi Pembelajaran", *Makalah*, IAIN Pekalongan, 2017.
- Moleong Lexy J.. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana Deddy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remada Rosdakarya.
- Ngalimun dkk, 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran Berbasis Paikem*, Banjarmasin: Pustaka Benua.
- Nilamsari Natalina. 2014. "Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Wacana*, Vol. XIII, No. 2.
- Nurhadi. 2004. *Pendekatan Kontekstual*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Nurkarcana Wayan dan Sumartaman. 1983. *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya:

Usaha Nasional.

Shaleh Abdul Rahman dan Muhib Abdul Wahab. 2003. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana.

Sirait Erlando Doni. 2016 “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika”, *Jurnal Formatif*, Vol. 6, No. 1.

Sire Evelin & Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana Nana. 2011. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, Bandung: Sinar Baru Algosindo.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.

Sulistiyani Nanik, Darmiyati Zuchdi. 2016. Implementasi Teknik Pembelajaran Kolaboratif dengan Variasi Media untuk Peningkatkan Hasil Belajar di SMPN 2 Kalijambe, *Jurnal Pendidikan IPS*, Vol. 3, No. 1.

Tampubolon, *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan membaca pada Anak*, (Bandung: Anka, 1993), hlm. 41.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Uzer Usman. 2010. *Menjadi guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

Widjayanti Djamilah Bondan. 2008. *Stratgi Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Masalah, Prosiding Seminar Nasional Matematika dan pendidikan Matematika*, Yogyakarta: FMIPA UNY.

Widodo Urip. 2013. “Penerapan Metode Pembelajaran Kolaboratif Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Membaca Gambar Sketsa Di SMK Negeri 2 Klaten”, Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Wina Sanjaya. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.

Wiradarma Komang Suardi DKK, 2021. “Analisis Hubungan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Daring IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar”, *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, Vol. 9, No. 3.





Lampiran 1 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam kegiatan observasi atau pengamatan yang dilakukan di MIM 02 Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas, baik itu dari kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya meliputi:

A. Tujuan Observasi

Untuk memperoleh informasi baik fisik maupun non fisik dalam pelaksanaan implementasi strategi pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di MIM 02 Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas

B. Aspek yang diamati

1. Alamat/lokasi madrasah
2. Sarana prasarana madrasah ibtidaiyah
3. Kegiatan pembelajaran siswa
4. Pembiasaan kegiatan siswa
5. Penerapan strategi pembelajaran kolaboratif



Lampiran 2 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA

Dalam menggali informasi ataupun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti merancang pedoman wawancara terstruktur yakni, wawancara yang dalam pelaksanaannya penelitian sudah menyiapkan bahan yang akan ditanyakan kepada informan sebelum wawancara dilakukan.

Wawancara Kepala Sekolah

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah?
2. Ada berapa guru yang ada di madrasah MIM 02 Sirau?
3. Minat Belajar di Era Sekarang Semakin Naik Atau Menurun?
4. Faktor Yang Menyebabkan Naik/ Turunnya Minat Belajar?
5. Seberapa Pentingnya Minat Belajar?
6. Apakah Perlu Minat Belajar Itu Ditumbuhkan?
7. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan minat?
8. Apa manfaat dari pelaksanaan pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan minat?

Wawancara Guru Kelas IV

Wawancara dalam melakukan penggalian data dengan metode ini adalah dengan menggunakan wawancara terstruktur seperti yang diterapkan oleh kepala madrasah sebelumnya.

1. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menerapkan pembelajaran kolaboratif
2. Langkah-langkah dalam menerapkan pembelajaran kolaboratif di kelas IV
3. Tahapan yang harus perlu diperhatikan dalam penerapan pembelajaran kolaboratif seperti perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian
4. Faktor pendukung dan penghambat pada pelaksanaan pembelajaran kolaboratif di kelas IV

Wawancara dengan Siswa

Wawancara dengan siswa juga dapat bertujuan untuk mengetahui kekurangan apa saja yang dirasakan peserta didik, sehingga pendidik dapat mengevaluasi jalannya pembelajaran tersebut menjadi lebih baik. Adapun peneliti akan melakukan wawancara dengan siswa menggunakan pedoman wawancara sebagai berikut:

1. Apa yang kamu rasakan ketika belajar secara berkelompok/kerja sama?
2. Apa manfaat belajar secara berkelompok/kerja sama?
3. Bagaimana perbedaan minat belajar kamu ketika guru menggunakan pembelajaran kelompok dengan pembelajaran seperti biasa/ceramah?

Lampiran 3 Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

HASIL WAWANCARA

Penulis Cahyo Prastyo Budi
Narasumber Asnawi Luthfi, S. Pd I
Jabatan Kepala Madrasah

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah?
Jawab 1980 MIM 02 Sirau resmi didirikan dan pendiriannya adalah H. Masruki. Adapun sebelum berdirinya madrasah MIM 02 Sirau pada tahun 1970 hanya memiliki kelas 1 & 3, selanjutnya kelas 4-6 berada di rumah Sirau.

2. Ada beberapa guru yang ada di madrasah MIM 02 Sirau?
Jawab Jumlah guru yang ada di MIM 02 Sirau adalah 8. Dengan rincian, Asnawi Luthfi, S. Pd I, Hori Kurnawan, S. Pd I, buk. Hidayat, S. Pd I.

3. Berapa Gedung yang ada pada madrasah ibtidaiyah?
Jawab Gedung yang ada di madrasah sejumlah 10 gedung, 5 WC, dan 1 gedung serba guna kelas 1 kantin, 1 Perencanaan, 1 perpustakaan, 1 Madrasah swalat (masjid).

4. Adakah kegiatan yang ada pada siswa?
Jawab Kegiatan siswa di madrasah sebelum pembelajaran yaitu Asnawi khutbah shalat duaha.

Adapun kegiatan siswa diluar pembelajaran yaitu Pramuka, Drumband, Puncak siat.

5. Minat Belajar di Era Sekarang Semakin Naik Atau Menurun?
Jawab Minat belajar dimasa sekarang semakin menurun dikarenakan dampak dari adanya Covid 19. Hal ini menjadikan anak terbiasa untuk memegang hp dan menyebabkan kurangnya belajar siswa.

6. Faktor Yang Menyebabkan Naik/ Turunnya Minat Belajar
Jawab ~~ada~~ Covid 19 dan maraknya kebebasan siswa dalam bermain handphone.

7. Seberapa Pentingnya Minat Belajar?
Jawab Dengan adanya minat belajar akan memudahkan siswa dalam memahami materi.

8. Apakah Perlu Minat Belajar Itu Ditumbuhkan?
Jawab Sangat perlu ditumbuhkan karena jika tidak ada minat belajar para siswa maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai.



HASIL WAWANCARA

Penulis : Cahyo Prastyo Budi

Narasumber : Muh. Hayan, S. Pd I

Jabatan : Wali Kelas IV

1. Apa yang harus dipertukan dalam menerapkan pembelajaran kolaboratif?

Jawab: Guru harus menyiapkan rencana pembelajaran dan memilih strategi pembelajaran agar dalam pelaksanaannya akan lebih terarah.

2. Bagaimana langkah-langkah penerapan pembelajaran kolaboratif di kelas IV

Jawab: Guru membagi kelompok secara bervariasi, guru membimbing untuk jalannya pembelajaran, Evaluasi dan sebelum itu pemaparan hasil pengajaran.

3. Apa hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menerapkan pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan minat?

Jawab: Menentukan mata pelajaran, menentukan pembagian waktu, tahapan kegiatan dalam penerapan pembelajaran.

4. Apa saja faktor pendukung dan faktor kendala

Jawab: Faktor pendukung: suasana kelas, hubungan baik, antusiasme peserta didik.

Faktor kendala: kondisi, kedisiplinan, baik, waktu.

5. Apa manfaat dari pelaksanaan pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan minat?

Jawab: Meningkatkan minat belajar, meningkatkan pemahaman, melatih keterampilan siswa, meningkatkan sikap.



Lampiran 4 Profil Madrasah

PROFIL MIM 02 SIRAU

PROFIL MIM 02 Sirau Kemranjen Banyumas

Nama Lembaga : Madrasah Ibtidaiyah Nuhammadiyah 02 Sirau Kemranjen Banyumas

Penyelenggara Lembaga : Muhammadiyah

Pimpinan Madrasah : Asnawi Luthfi, S. Pd, I

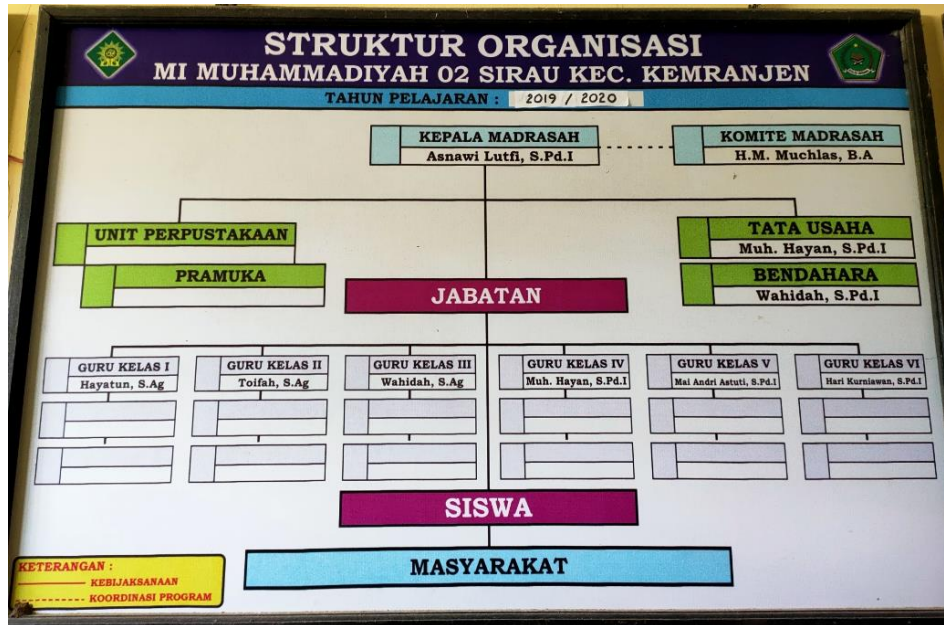
Alamat Lembaga : Jl. PS. Kliwon Sirau RT 4 RW 4 Kel. Sirau Kec.

Kemranjen Banyumas Jawa Tengah 53194

Status Akreditasi : A

Lampiran 5 Struktur Madrasah

STRUKTUR MIM 02 SIRAU



Lampiran 6 Data Sarana Prasarana

DATA SARANA PRASARANA

DATA SARANA PRASARANA

NO	NAMA	JUMLAH
1.	GEDUNG	15
2.	WC	3
3.	MEJA SISWA	80
4.	KURSI SISWA	118
5.	MEJA GURU	8
6.	KURSI GURU	8
7.	LEMARI	15
8.	GUDANG	1
9.	HALAMAN	1

Lampiran 7 Surat Permohonan Izin Observasi Pendahuluan
Surat Permohonan Izin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636653
www.ftik.uinszu.ac.id

Nomor : B.m.2823/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2022 20 Oktober 2022
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

Kepada
Yth. Kepala MIM 02 Sirau
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Cahyo Prastyo Budi
2. NIM : 1917405164
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Guru, dan Siswa
2. Tempat / Lokasi : MIM 02 Sirau - Kemranjen Banyumas
3. Tanggal Observasi : 21-10-2022 s.d 04-11-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhandi

Lampiran 8 Surat Permohonan Ijin Riset Individu
Surat Permohonan Ijin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2464/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

19 Mei 2023

Kepada
Yth. Kepala MIM 02 Sirau
Kec. Kemranjen
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Cahyo Prastyo Budi
2. NIM : 1917405164
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Alamat : Desa Grujugan Rt 01 Rw 06 Kemranjen Banyumas
6. Judul : Ijin Riset Individual

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Kepala Sekolah, Wali Kelas IV, Siswa Kelas IV
2. Tempat / Lokasi : MIM 02 Sirau
3. Tanggal Riset : 20-05-2023 s/d 20-07-2023
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhandi

Tembusan :

1. Pengumpulan data yang dibutuhkan guna Menyusun Skripsi

Lampiran 9 Surat Balasan Ijin Riset Individu



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DAERAH MUHAMMADIYAH BANYUMAS
MI MUHAMMADIYAH SIRAU 02
Nomor : Kw.11.4/4/PP.03.2/623.2.59/2006
Alamat : Jl. Ps. Kliwon Sirau Kemranjen Banyumas Jawa Tengah 53194

SURAT KETERANGAN
Nomor : 017/S.KET/MIM.02/VII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Asnawi Lutfi, S.Pd.I
NIP : 1977112920070111009
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : Jl. Ps. Kliwon RT 04 RW 04 Sirau Kemranjen Banyumas Jawa Tengah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Cahyo Prastyo Budi
NIM : 1917405164
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : FTIK
Instansi : UIN Saizu Purwokerto

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dari 17 Desember-31 Maret 2023 di MI Muhammadiyah 02 Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas, dengan judul:

"Implementasi Strategi Pembelajaran Kolaboratif dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di MIM 02 Sirau kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kemranjen, 18 Juli 2023

Kepala Madrasah
MI Muhammadiyah 02 Sirau



Asnawi Lutfi, S.Pd.I
NIP. 1977112920070111009

Keterangan Seminar Proposal

Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e-4212⁹/Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/11/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Implementasi Strategi Pembelajaran Kolaboratif dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di MIM 02 Sirau Kemranjen Banyumas

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Cahyo Prastyo Budi
NIM : 1917405164
Semester : VII
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 25/10/2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 25/10/2022

Koordinator Program Studi



Dr. H. Siswadi, M.Ag.

Lampiran 10 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. 994 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : CAHYO PRASTYO BUDI
NIM : 1917405164
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin-Selasa, 17-18 April 2023
Nilai : B (72)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 Mei 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,



D. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Sertifikat BTA PPI


IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/15247/06/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : CAHYO PRASTYO BUDI
NIM : 1917405164

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	71
# Tartil	:	75
# Imla`	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	75




Purwokerto, 06 Agt 2021


ValidationCode

Lampiran 12 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab


IAIN PURWOKERTO
وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة
عنوان: شارع جنرال احمد باي رقم: ٤٠ بوروكرتو ٥٢١٦ هاتف ٠٢٨١ - ١٢٨١٢١ www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ١٦٧١٣ / ٢٠٢١

منحت الى	الاسم	: جحيو براستيو بودي
المولود	: بيانوماس، ٢٢ سبتمبر ٢٠٠٠	الذي حصل على
	فهم المسموع	: ٥٢
	فهم العبارات والتراكيب	: ٤٧
	فهم المقروء	: ٥٦
	النتيجة	: ٥١٥

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤ مايو ٢٠٢٠

بوروكرتو، ٦ أغسطس ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠١١٢١٠١

ValidationCode

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 13 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris


IAIN PURWOKERTO

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/16713/2021

This is to certify that :

Name : **CAHYO PRASTYO BUDI**
Date of Birth : **BANYUMAS, September 22nd, 2000**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 29th, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 50
2. Structure and Written Expression	: 54
3. Reading Comprehension	: 48

Obtained Score : **505**

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



Purwokerto, August 6th, 2021
Head of Language Development Unit,



H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

ValidationCode

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iaipurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/9186/VI/2023

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

Diberikan Kepada:

CAHYO PRASTYO BUDI
NIM: 1917405164

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 22 September 2019

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	75 / C
Microsoft Excel	83 / B
Microsoft Power Point	75 / C



Purwokerto, 04 Mei 2023
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200601 1 003



Sertifikat KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1020/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa :	CAHYO PRASTYO BUDI
NIM :	1917405164
Fakultas :	Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Program Studi :	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (89)**.



Certificate Validation

Lampiran 16 Sertifikat PPL II

Sertifikat PPL II



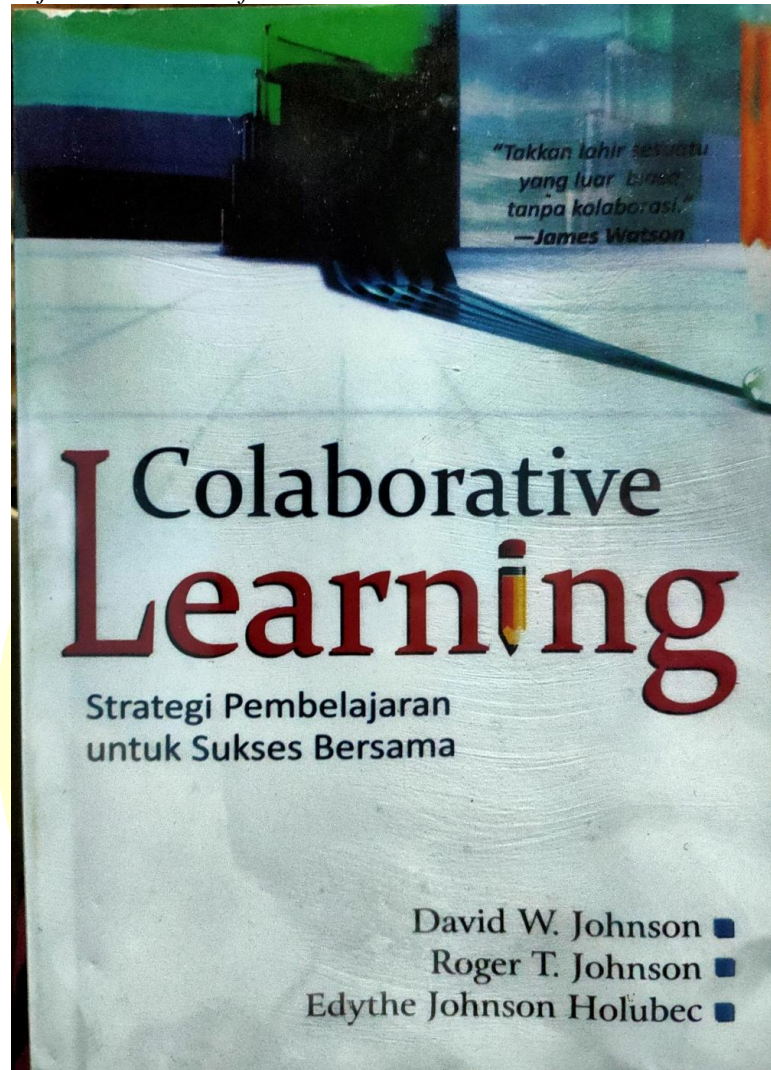
Lampiran 17 Sertifikat PBAK Institut

Sertifikat PBAK Institut



DOKUMENTASI

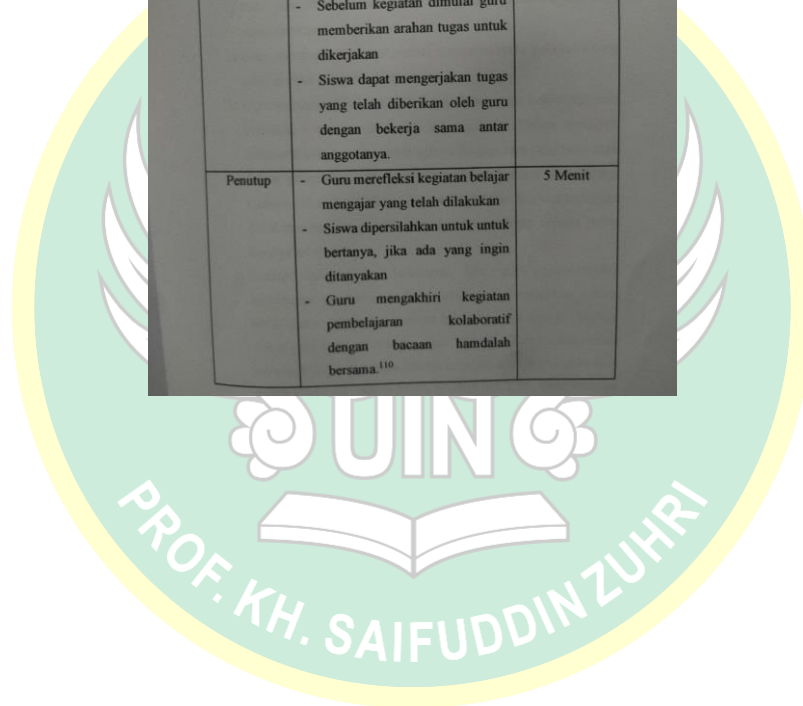
Buku Pembelajaran Kolaboratif



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Guru membuka dengan salam- Berdoa bersama sebelum dimulainya pembelajaran- Guru mempresensi siswa	5 Menit

Inti	<ul style="list-style-type: none">- Guru menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya- Guru memberikan materi yang akan dipelajari hari ini- Guru membentuk anggota kelompok yang sesuai- Sebelum kegiatan dimulai guru memberikan arahan tugas untuk dikerjakan- Siswa dapat mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru dengan bekerja sama antar anggotanya.	60 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">- Guru merefleksi kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan- Siswa dipersilahkan untuk untuk bertanya, jika ada yang ingin ditanyakan- Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran kolaboratif dengan bacaan hamdalah bersama.¹¹⁰	5 Menit



Dokumentasi Dengan Kepala Sekolah



Dokumentasi Dengan Wali Kelas IV



Pelaksanaan Pembelajaran Kolaboratif



Dokumentasi Saling Membelajari



Dokumentasi Mengerjakan Tugas Yang Telah Diberikan



Dokumentasi Presentasi Tugas Yang Telah Dikerjakan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Cahyo Prastyo Budi
NIM : 1917405164
Semester/Prodi : 8/PGMI
Tempat, tanggal lahir : Banyumas, 22 September 2000
No. Telephone/HP : 085742796271
Email : cahyoprastyobudi@gmail.com
Alamat : Grujugan RT 01 RW 06
Motto : Jalani, nikmati dan syukuri

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Aisyah 01 Sirau
2. MI Muhammadiyah 02 Sirau
3. MTs WI Kebarongan
4. SMK Ma'arif 01 Kroya
5. UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri

Purwokerto, 4 Juli 2023

Hormat Saya,



Cahyo Prastyo Budi